ANALISIS PENERAPAN SISTEM *INDONESIA NATIONAL SINGLE WINDOW* (INSW) PADA PROSES *CLEARANCE IN* DAN *CLEARANCE OUT* KAPAL DI PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL CABANG CILACAP

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Oleh

ARYA DWI PANGESTU
582111327930 K

PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATALAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PENERAPAN SISTEM *INDONESIA SINGLE WINDOW* (INSW) PADA PROSES *CLEARANCE IN OUT* KAPAL DI PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL CABANG CILACAP

DISUSUN OLEH :

ARYA DWI PANGESTU
582111327930 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang,

Dosen Pembimbing I Materi	Dosen Pembimbing II Metodelogi dan Penulisan
JOSE BENO, S.ST., M.Si **Pembina (IV/a)** **NIP. 19750912 200212 1 002**	**TARUGA RUNADI, M.Si** **Penata Muda Tk.I (III/b)** **NIP. 19910601 202012 1 009**

Mengetahui dan Menyetujui
Ketua Program Studi TALK Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

FAJAR TRANSELASI, S.Tr.,M.A.P
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19760310 201012 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**ANALISIS PENERAPAN SISTEM *INDONESIA NATIONAL SINGLE WINDOW* (INSW) PADA PROSES *CLEARANCE IN* DAN *CLEARANCE OUT* KAPAL DI PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL CABANG CILACAP** " karya,

Nama : Arya Dwi Pangestu
NIT : 582111327930 K
Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari .13....., Juni..... 2025

Semarang 13 Juni.....2025

PENGUJI

Penguji I **YOZAR FIRDAUS AMRULLAH, S.S., M.H** .....
Penata Tk.I (III/d)
NIP. 19811007 200712 1 001

Penguji II **JOSE BENO, S.ST., M.Si** .....
Pembina (IV/a)
NIP. 19750912 200212 1 002

Penguji III **CAPT. DIAN KURNIANING SARI, S.ST., M.M** .....
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19760206 200812 2 001

Mengetahui dan Menyetujui
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Dr. Ir. MAFRISAL. M.T., M.Mar.E
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19730205 199903 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arya Dwi Pangestu

NIT : 582111327930 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Skripsi dengan judul "ANALISIS PENERAPAN SISTEM *INDONESIA NATIONAL SINGLE WINDOW* (INSW) PADA PROSES *CLEARANCE IN OUT* KAPAL DI PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL CABANG CILACAP".

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya tulis ini.

Semarang, 4 Juni 2025

Yang membuat pernyataan

ARYA DWI PANGESTU

582111327930 K

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- "Tidak ada kata terlambat untuk memulai, dan tidak kata menyerah sebelum mencoba" (Arya, 2025)
- "Kegagalan terbesar adalah apabila tidak pernah berani mencoba" (Arya, 2025)
- "Percaya bahwa disetiap cobaan yang menimpa dirimu, ada rahmat yang telah Allah SWT siapkan" (Arya, 2025)

Persembahan:

1. Almamater tercinta, PIP Semarang.
2. Keluarga peneliti, bapak ibu, dan kakak.
3. Pemimpin, seluruh staf, dan pegawai PT Pertamina Trans Kontinental Cabang Cilacap.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan karunia kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini mengambil judul **ANALISIS PENERAPAN SISTEM *INDONESIA NATIONAL SINGLE WINDOW* (INSW) PADA PROSES *CLEARANCE IN* DAN *CLEARANCE OUT* KAPAL DI PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL CABANG CILACAP** dan penulisannya dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Terapan Pelayan pada Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Penulis selama penelitian bertugas di PT Pertamina Trans Kontinental Cabang Cilacap. Dalam menyelesaikan penelitian ini tidak terlepas dari adanya dukungan motivasi dan bantuan dari berbagai pihak maka dari itu perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. Mafrisal. M.T., M.Mar.E. selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Fajar Transelasi, S.Tr., M.A.P. selaku Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
3. Jose Beno, S.ST., M.Si selaku Dosen Pembimbing Materi Skripsi.
4. Taruga Runadi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Metode Penulisan Skripsi.
5. Dr. Nur Rohmah, S.H, M.M. selaku Dosen Wali di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

6. Bapak Sunarto, Ibu Wariah, dan kakak Asih Suci Wijayanti yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik moral maupun mental serta orang terdekat.
7. Seluruh dosen pengajar di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu kepada penulis yang sangat bermanfaat dalam membantu proses penyusunan ini.
8. Segenap staf dan civitas academica di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, pemimpin dan seluruh staf dan pegawai PT Pertamina Trans Kontinental Cabang Cilacap yang telah membantu baik berupa material maupun moral serta ilmu yang bermanfaat sebagai modal di masa depan.
9. Seluruh rekan kelas KB angkatan 58 yang telah menanamkan jiwa korsa baik di dalam maupun di luar kampus.
10. Seluruh Keluarga Barlingmascakeb Casta yang telah mendoakan dan memberi semangat dalam mengerjakan skripsi.

Penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini masih kurang dari sempurna. Untuk itu semua kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Semarang, 09 Juni 2025

Penulis

ARYA DWI PANGESTU

582111327930 K

ABSTRAKSI

Arya Dwi Pangestu. 2025. *"Analisis Penerapan Sistem Indonesia Single Window (INSW) Pada Proses Clearance in* dan *Clearance out di PT Pertamina Trans Kontinental Cabang Cilacap".*Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Jose Beno, S,ST., M.Si Pembimbing II: Taruga Runadi, M.Si.

Indonesia Peningkatan aktivitas perdagangan global menuntut efisiensi layanan kepelabuhanan, khususnya dalam proses pengurusan dokumen kapal. Pemerintah Indonesia merespons hal ini dengan menerapkan *Sistem Indonesia National Single Window* (INSW) sebagai platform digital yang terintegrasi untuk mempercepat dan menyederhanakan proses *clearance in* dan *clearance out* kapal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem INSW di PT Pertamina Trans Kontinental Cabang Cilacap, serta mengidentifikasi manfaat, kendala, dan upaya yang dilakukan dalam mendukung kelancaran proses pelayanan kapal di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, serta studi pustaka. Lokasi penelitian dilakukan di PT Pertamina Trans Kontinental Cabang Cilacap yang beralamat di Jl. Tongkol No. 20 Pandanarang, Cilacap Selatan, Cilacap. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan. Validitas data diperoleh melalui teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu untuk memastikan keabsahan temuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem INSW memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi dan transparansi proses *clearance in* dan *clearance out* kapal. Namun, masih ditemukan kendala seperti keterbatasan fitur sistem, gangguan teknis, dan kurangnya pemahaman staf. Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan melakukan pelatihan rutin, meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait, serta melengkapi sarana pendukung seperti jaringan internet dan perangkat operasional. Kesimpulannya, sistem INSW berperan penting dalam mendukung pelayanan keagenan kapal secara modern, cepat, dan terintegrasi.

Kata kunci: Sistem INSW, *Clearance in* dan *Clearance out*, dan Keagenan

ABSTRACT

Arya Dwi Pangestu. 2025. *"Analisis Penerapan Sistem Indonesia Single Window (INSW) Pada Proses Clearance In* dan *Clearance Out di PT Pertamina Trans Kontinental Cabang Cilacap".*Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Jose Beno, S,ST., M.Si Pembimbing II: Taruga Runadi, M.Si.

The increase in global trade activities demands greater efficiency in port services, particularly in ship document clearance procedures. The Indonesian government has addressed this need by implementing the Indonesia National Single Window (INSW), a digital platform designed to simplify and accelerate the clearance in and clearance out processes. This study aims to analyze the implementation of the INSW system at PT Pertamina Trans Kontinental Cilacap Branch and to identify its benefits, challenges, and the efforts made to support the smooth operation of ship services at the Port of Tanjung Intan Cilacap.

This research uses a qualitative approach, with data collected through observation, interviews, documentation, and literature review. The study was conducted at PT Pertamina Trans Kontinental Cilacap Branch, located at Jl. Tongkol No. 20 Pandanarang, Cilacap Selatan, Cilacap. The data analysis techniques included data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was ensured through triangulation of sources, methods, and time to verify the accuracy of findings.

The results show that the implementation of the INSW system has had a positive impact on the efficiency and transparency of the ship clearance process. However, some obstacles were found, such as system feature limitations, technical issues, and a lack of staff understanding. To address these issues, the company has conducted regular training, improved coordination with relevant agencies, and provided supporting facilities such as stable internet connections and operational equipment. In conclusion, the INSW system plays an important role in supporting modern, fast, and integrated ship agency services.

Keywords*: INSW System, Clearance in and Clearance out, and Agency Services*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN i

HALAMAN PENGESAHAN ii

PERNYATAAN KEASLIAN iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv

PRAKATA v

ABSTRAKSI vii

ABSTRACT viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian 5
C. Perumusan Masalah 5
D. Tujuan Penelitan 5
E. Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN TEORI 8

A. Deskripsi Teori 8
B. Kerangka Pikir 29

BAB III METODE PENELITIAN ..... **Error! Bookmark not defined.**

A. Metode Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
B. Tempat Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
C. Sampel Sumber Data Penelitian atau Informan ..... **Error! Bookmark not defined.**
D. Teknik Pnegumpulan Data ..... **Error! Bookmark not defined.**

E. Instrumen Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
F. Teknik Analisis Data Kualitatif.....**Error! Bookmark not defined.**
G. Pengujian Keabsahan Data.....**Error! Bookmark not defined.**
BAB IV HASIL PENELITIAN .....**Error! Bookmark not defined.**
A. Gambaran Konteks Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
B. Deskripsi Data.....**Error! Bookmark not defined.**
C. Temuan.....**Error! Bookmark not defined.**
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 30
A. Simpulan 30
B. Keterbatasan Penelitian..... 31
C. Saran..... 31
DAFTAR PUSTAKA 33
LAMPIRAN 37
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 70

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Wawancara.....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Observasi .....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Dokumentasi.....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4. 1 Tinjuan Penelitian Terdahulu.....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4. 2 Daftar Nama Kapal dan Perusahaan.....**Error! Bookmark not defined.**

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG
EKA BHAKTI BHINNEKA SAMUDRA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Halaman Login sistem INSW 11
Gambar 2. 2 Halaman *Dashboard* SSm Pengangkut INSW 11
Gambar 2. 3 Halaman *Dataset* Kedatangan 12
Gambar 2. 4 Halaman *Dataset* Keberangkatan..... 12
Gambar 2. 5 Halaman *Superset Dataset* Kedatangan 13
Gambar 2. 6 Kerangka Pikir Penelitian..... 29
Gambar 3. 1 Diagram Triangulasi Sumber .....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 3. 2 Diagram Triangulasi Teknik Pengumpulan Data**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 3. 3 Diagram Triangulasi Waktu.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 1 Kantor PT Pertamina Trans Kontinental Cab. Cilacap..... **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi PT PTK Cab. Cilacap: PT Pertamina Trans Kontinental Cabang Cilacap (2024).....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 3 Kapal *MT Freedom Glory* saat sandar**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 4 Halaman *Login* INSW .....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 5 *Dashboard* INSW .....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 6 Halaman SSm Pengangkut INSW .....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 7 *Superset* Kedatangan Kapal .....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 8 Halaman *Superset* Agen.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 9 Halaman *Superset* Kapal .....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 10 Halaman *Superset* Barang .....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 11 Halaman *Superset* Orang.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 12 Halaman *Superset* Permohonan .....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 13 Fitur-fitur Pengajuan SPOG, PNBP, dan Pembatalan SPB ..... **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 14 *Maintenance System* INSW.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 15 Saat Jaringan *Internet* Kurang Stabil**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 16 Penggunaan *Inaportnet* .....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 17 Dokumen SPB Manual.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara..... 37
Lampiran 2 *Dashboard Inaportnet* 44
Lampiran 3 *Dashboard INSW* 45
Lampiran 4 Halaman *Dataset* Kedatangan *INSW* 46
Lampiran 5 Halaman *Dataset* Keberangkatan *INSW* 47
Lampiran 6 Halaman *Superset* Agen *INSW* 48
Lampiran 7 Halaman *Superset* Data Kapal *INSW* 49
Lampiran 8 Halaman *Superset* Barang *INSW* 50
Lampiran 9 Halaman *Superset* Data Orang *INSW* 51
Lampiran 10 *Template Crewlist From 22 INSW* 52
Lampiran 11 Permohonan *RKSP Inward Manifest INSW* 53
Lampiran 12 Halaman *Superset* Warta Kapal *INSW* 54
Lampiran 13 Pengajuan SPOG *Inaportnet* 55
Lampiran 14 Pengajuan PNBP Bongkar Muat Barang Berbahaya *Inaportnet*..... 56
Lampiran 15 Pengajuan PNBP Rambu *Inaportnet* 57
Lampiran 16 Permohonan *Clearance In Manual*..... 58
Lampiran 17 Permohonan *Clearance Out Manual* 59
Lampiran 18 Dokumen SPB *Online* 60
Lampiran 19 Dokumen SPB Manual 61
Lampiran 20 *Port Health Quarantine Clearance (PHQC)*..... 62
Lampiran 21 *Crewlist*..... 63
Lampiran 22 Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut (RKSP) 64
Lampiran 23 Inwoard Manifest..... 65
Lampiran 24 *Outwoard Manifest* 66
Lampiran 25 Kepala Cabang Kantor, seluruh staf, dan Pengawai..... 67
Lampiran 26 Pengecekan KKP 68
Lampiran 27 Serah Terima Dokumen Kapal..... 69

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN
BHINNEKA EKA BHAKTI
SAMUDRA
SEMARANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dan peningkatan volume perdagangan internasional, khususnya ekspor dan impor, menuntut adanya sistem logistik yang efisien dan transparan sebagai kunci untuk meningkatkan daya saing di pasar global. Ketersediaan infrastruktur yang memadai serta pelayanan yang optimal di pelabuhan turut berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan dampak positif terhadap perekonomian nasional. Sebagai proses memangkas waktu *clearance in* dan *clearance out* kapal, pemerintah menerapkan Sistem *Indonesia National Single Window* (INSW). Sistem ini dikembangkan sebagai mengintegrasikan berbagai langkah-langkah administrasi ekspor dan impor ke dalam satu platform elektronik, sehingga para pelaku usaha dapat lebih mudah memenuhi berbagai persyaratan yang berlaku.

Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap tergabung dengan pelabuhan dari 14 pelabuhan di indonesia yang menandatangani fakta integritas bersama empat kementerian pada bulan Juli 2022. Sistem *Indonesia National Single Window (INSW)* merupakan sistem yang menggabungkan perizinan kapal yang berkaitan dengan beberapa instasnsi yaitu Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Direktorat Jenderal Imigrasi, dan Kementrian Kesehatan. *Sistem Indonesia National Single Window* (INSW) adalah satu jendala yang mampu melakukan pengajuan data dan informasi secara tunggal (*single submission of data and information*), pemrosesan data

dan informasi secara tunggal dan sinkron (*single and synchronous processing of data and information*), dan pembuatan keputusan secara tunggal untuk pemberian izin kepabeanan dan pengeluaran barang (*single decision making for customs release and clearance of cargoes*) (Winarni and Wintia 2023).

Sistem *Indonesia National Single Window* (INSW) diharapkan dapat memberikan banyak manfaat, antara lain mengurangi waktu tunggu dalam proses clearance, meningkatkan transparansi, serta meningkatkan kinerja operasional di PT Pertamina Trans Kontinental cabang Cilacap, bergerak disektor keagenan kapal serta pelayaran. Dalam proses pengembangan unit perusahaan mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem baru ini. Kendala tersebut meliputi masalah teknis dalam integrasi sistem, fitur-fitur yang belum bisa digunakan serta belum ada, seringnya *maintenance* pada sistem, kurangnya pelatihan bagi pengguna, dan resistensi terhadap perubahan. Dalam upaya untuk mangatasi kendala yang sudah teridentifikasi dalam penerapan sistem *Indonesia National Single Window* (INSW) agar berjalan efektif. Langkah-langkah yang dapat dilakukan melibatkan penggunaan *inaportnet* untuk fitur yang belum ada serta belum bisa dipakai dan pemberitahuan secara manual *clearance in* dan *clearance out* kapal saat *maintenance* sistem. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan sistem *Indonesia National Single Window* (INSW) dalam proses *clearance in* dan *clearance out* di PT Pertamina Trans Kontinental, serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasinya.

PT Pertamina Trans Kontinental merupakan perusahaan yang bergerak

disektor keagenan kapal serta pelayaran. PT Pertamina Trans Kontinental mempunyai kantor pusat di Jalan Yos Sudarso No. 32-34, Rawabadak Utara, Tanjung Priok, Jakarta Pusat, dan mempunyai 5 kantor cabang, salah satunya berada di Cilacap. PT Pertamina Trans Kontinental bertanggung jawab memberikan pelayanan dalam bidang keagenan kapal milik pertamina dan kapal charter pertamina yang beroperasi di wilayah Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap.

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia secara geografis, terletak di posisi yang sangat strategis karena berada di antara dua benua Asia dan Australia serta diapit oleh dua samudra, yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Negara ini terdiri dari sekitar 17.504 pulau yang terbentang dari Sabang hingga Merauke, dengan panjang garis pantai mencapai kurang lebih 81.000 kilometer dan wilayah laut seluas sekitar 5,9 juta kilometer persegi (Irnawati, Sya, dan Zid 2023). Indonesia dijuluki sebagai negara maritim karena letak astronomis 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 141° BT. Sekitar tiga perempat wilayah Indonesia terdiri dari lautan, sementara daratannya hanya mencakup sebagian kecil. Wilayah pesisir beserta ribuan pulau kecil yang tersebar di seluruh Nusantara memiliki peran strategis yang signifikan sebagai salah satu pilar utama dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. Selain memberikan nilai ekonomis, sumber daya kelautan juga memiliki fungsi ekologis yang vital. Indonesia memiliki keuntungan dengan letak geografisnya, menjadi wilayah yang sangat dinamis dalam kerja sama internasional sehingga memberi banyak keuntungan, khususnya dalam bidang perdagangan, industri,

teknologi, ekonomi, dan sektor lainnya. (Nikawanti 2021).

Pembangunan ekonomi di sektor pelayaran memainkan peran vital dalam mendorong pertumbuhan dan konektivitas antar wilayah. Sektor ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga berkontribusi pada perdagangan internasional dan integrasi pasar. Investasi dalam infrastruktur pelabuhan, modernisasi armada, dan penerapan teknologi ramah lingkungan menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Selain itu, sektor pelayaran yang berkelanjutan dapat membantu mengurangi dampak lingkungan, mendukung pariwisata, dan memastikan distribusi barang yang lebih merata, sehingga memperkuat perekonomian secara keseluruhan. Dengan demikian, strategi yang komprehensif dan kolaboratif diperlukan untuk memaksimalkan potensi sektor ini (Salamah, 2021).

Dalam pelaksanaan kegiatan pengurusan perizinan dan dokumen *clearance in* dan *clearance out* kapal, PT Pertamina Trans Kontinental Cabang Cilacap, yang beroperasi di wilayah Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap, telah menjalankan proses tersebut sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) serta ketentuan peraturan yang berlaku. Pengurusan dokumen dilakukan melalui Sistem *Indonesia National Single Window* (INSW) yang telah terintegrasi dengan sistem *Inaportnet*. Penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai proses tersebut dalam penyusunan skripsi dengan judul **"ANALISIS PENERAPAN SISTEM *INDONESIA NATIONAL SINGLE WINDOW* (INSW) PADA PROSES *CLEARANCE IN* DAN *CLEARANCE***

***OUT* KAPAL DI PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL CABANG CILACAP"**

B. Fokus Penelitian

Untuk menjaga fokus dan ruang lingkup penelitian agar tidak melebar, penulis membatasi pembahasan hanya pada penerapan Sistem *Indonesia National Single Window* (INSW) dalam proses *clearance in* dan *clearance out* kapal di PT Pertamina Trans Kontinental Cabang Cilacap.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Apa manfaat penerapan *Sistem Indonesia National Single Window* (INSW) pada proses *clearance in* dan *clearance out* kapal PT Pertamina Trans Kontinental di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap ?
2. Apa saja kendala dalam penerapan *Sistem Indonesia National Single Window* (INSW) pada proses *clearance in* dan *clearance out* kapal PT Pertamina Trans Kontinental di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala pada proses *clearance in* dan *clearance out* kapal PT Pertamina Trans Kontinental di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap ?

D. Tujuan Penelitan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui manfaat penerapan *Sistem Indonesia National Single Window* (INSW) pada proses *clearance in* dan *clearance out* kapal PT

Pertamina Trans Kontinental di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap.

2. Untuk mengetahui kendala dalam penerapan *Sistem Indonesia National Single Window* (INSW) pada proses *clearance in* dan *clearance out* kapal PT Pertamina Trans Kontinental di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala dalam penerapan *Sistem Indonesia National Single Window* (INSW) untuk meningkatkan efektifitas proses *clearance in* dan *clearance out* kapal PT Pertamina Trans Kontinental di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

   Penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai penerapan *Sistem Indonesia National Single Window* (INSW) dalam proses *clearance in* dan *clearance out* kapal. Hasilnya dapat menjadi referensi tambahan bagi dosen, taruna, dan peneliti dalam memahami peran digitalisasi sistem perizinan kapal di pelabuhan. Kemudian, penelitian ini juga memperluas wawasan penulis dalam bidang tatalaksana angkutan laut dan kepelabuhanan. Penelitian ini menyajikan contoh proses *clearance in* dan *clearance out* kapal serta permasalahan yang ditemukan di lapangan, yang diharapkan mampu membantu pembaca dalam mengembangkan pola pikir kritis dan memperluas wawasan, terutama dalam konteks peningkatan mutu pendidikan di bidang kepelabuhanan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan masukan terhadap upaya perusahaan dalam meningkatkan efektivitas proses *clearance in* dan *clearance out* kapal melalui pemanfaatan *Sistem Indonesia National Single Window* (INSW) yang telah terintegrasi dengan *Inaportnet*. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai alur dan mekanisme pengurusan dokumen kapal, sehingga dapat dijadikan bahan pembelajaran dan pertimbangan, khususnya bagi civitas academica PIP Semarang. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi praktis bagi PT Pertamina Trans Kontinental cabang Cilacap dalam menjalankan operasional *clearance in* dan *clearance out* kapal agar lebih efisien dan terkoordinasi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sebuah perangkat terpadu yang berfungsi untuk mengelola data dan menghasilkan informasi guna mendukung pengambilan keputusan, perencanaan, serta pengawasan di dalam suatu organisasi. Sistem informasi adalah sebuah sistem yang dibentuk oleh komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak yang membutuhkan (Handali, Munawir, dan Susmanto 2022). Informasi yang dihasilkan dari sistem ini akan digunakan untuk mendukung kegiatan operasional maupun manajerial di berbagai bidang, termasuk sektor transportasi laut dan kepelabuhanan.

Dalam konteks penelitian ini, penulis mendefinisikan sistem informasi sebagai sebuah mekanisme digital yang dirancang untuk membantu proses pengumpulan, pengolahan, dan penyampaian data secara efektif dalam rangka mempercepat pelayanan administrasi kapal, khususnya dalam proses *clearance in* dan *clearance out*. Penerapan sistem informasi yang terintegrasi, seperti INSW, memberikan manfaat strategis dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan koordinasi antar instansi yang terlibat dalam kegiatan kepelabuhanan.

2. Pengertian Sistem *Indonesia National Single Window* (INSW)

Proses *Indonesia National Single Window* (INSW) adalah sistem baru untuk memfasilitasi proses pengurusan dokumen ekspor, impor, dan kepabeanan di Indonesia. Sistem ini memungkinkan para pelaku usaha, seperti importir dan eksportir, untuk mengakses dan menyerahkan dokumen secara terintegrasi melalui satu platform, tanpa perlu mendatangi berbagai instansi secara terpisah (Aji, Hariyanti, dan Transelasi 2024). INSW dirancang untuk mempercepat dan menyederhanakan proses clearance barang di pelabuhan, meningkatkan transparansi, dan meminimalkan potensi birokrasi yang berbelit. Implementasi sistem INSW telah dilakukan di dua puluh satu pelabuhan dan beberapa bandara yang terbuka untuk aktivitas ekspor-impor, dengan dukungan integrasi dari lima belas kementerian atau instansi pemerintah yang berperan dalam pengeluaran dokumen kepabeanan, perizinan, dan persetujuan. Dengan penerapan INSW, Indonesia berkomitmen untuk mendukung kelancaran perdagangan internasional, meningkatkan daya saing logistik, serta mendorong efisiensi dalam proses keluar masuk barang di pelabuhan.

Sistem *Indonesia National Single Window* (INSW) adalah platform layanan digital yang dioperasikan dan diawasi oleh *Lembaga National Single Window* (LNSW) di bawah koordinasi Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Sistem ini awalnya dikembangkan untuk mempermudah pengurusan dokumen dan perizinan terkait kegiatan ekspor-impor. Seiring

dengan pengembangannya, portal INSW kini juga mendukung proses *clearance in out* kapal melalui integrasi dengan sistem *Inaportnet* yang digunakan dalam proses *clearance* tersebut. Dalam proses *clearance in* dan *clearance out* kapal, khususnya saat kedatangan kapal asing (*clearance in*), agen pelayaran dapat mengakses layanan melalui laman SSm *Single Submission* Pengangkut yang tersedia di Portal INSW. Akses ke portal ini dilakukan melalui alamat https://pengangkut.insw.go.id, dengan ketentuan bahwa pengguna harus *login* menggunakan akun yang telah terdaftar, berupa *username* dan *password*.

Agen pelayaran yang memanfaatkan layanan sistem SSm Pengangkut pada Portal INSW diwajibkan melakukan registrasi terlebih dahulu dengan melengkapi data berupa *username, password*, dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Akun yang digunakan merupakan akun perusahaan yang telah terdaftar di *Inaportnet*, guna memungkinkan integrasi data antara sistem SSm Pengangkut INSW dan *Inaportnet.* Setelah proses registrasi, agen diwajibkan mengisi data tambahan yang sesuai dengan informasi yang telah tercatat dalam akun *Inaportnet*. Apabila seluruh data telah diisi dengan benar, agen dapat melakukan login menggunakan *username* dan *password* yang telah didaftarkan. Setelah berhasil masuk ke dalam sistem, agen dapat mengajukan permohonan pelayanan *clearance in* melalui laman Layanan SSm Pengangkut INSW dengan cara mengisi dataset kedatangan kapal. Pengisian *dataset* keberangkatan oleh agen mencakup kelengkapan data pada beberapa bagian, antara lain *Superset* Agen, *Superset* Kapal, *Superset* Barang, *Superset* Orang,

serta pengajuan permohonan kepada instansi terkait seperti Imigrasi, Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP), RKSP dan *Inward Manifest*, serta Warta.

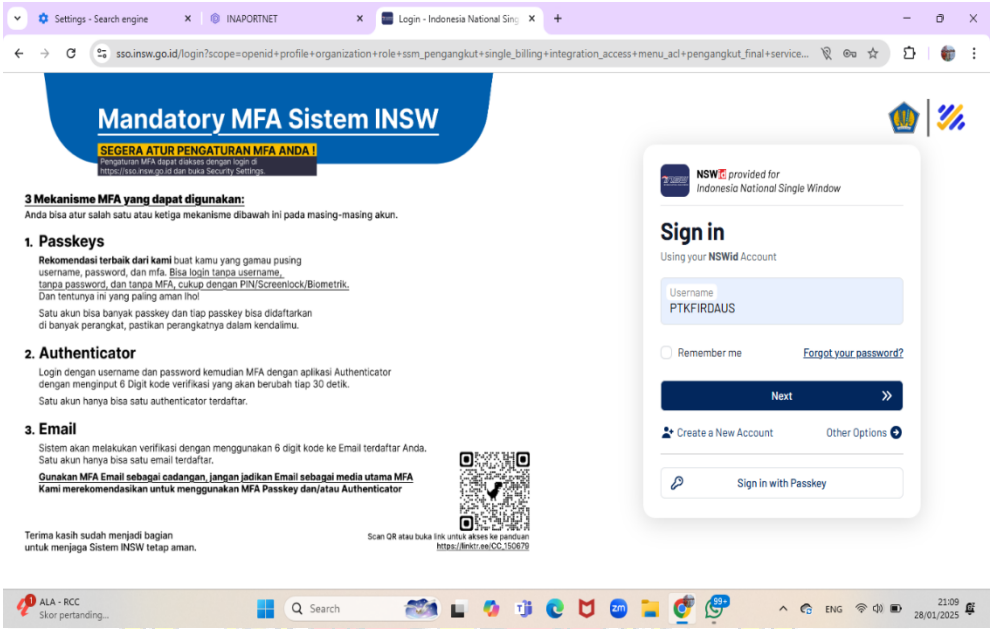

Gambar 2. 1 Halaman Login sistem INSW
Sumber : https://pengangkut.insw.go.id

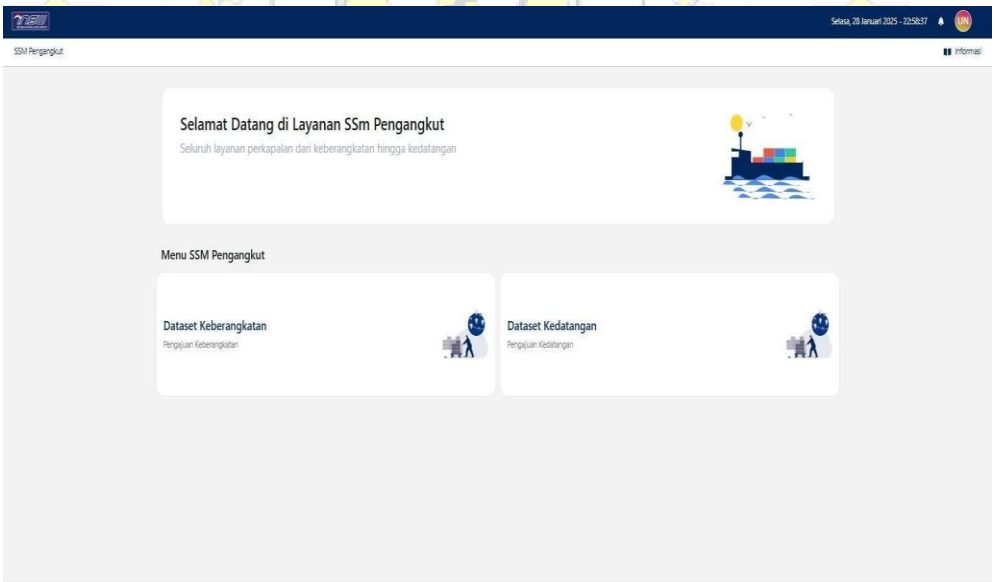

Gambar 2. 2 Halaman *Dashboard* SSm Pengangkut INSW
Sumber: https://pengangkut.insw.go.id

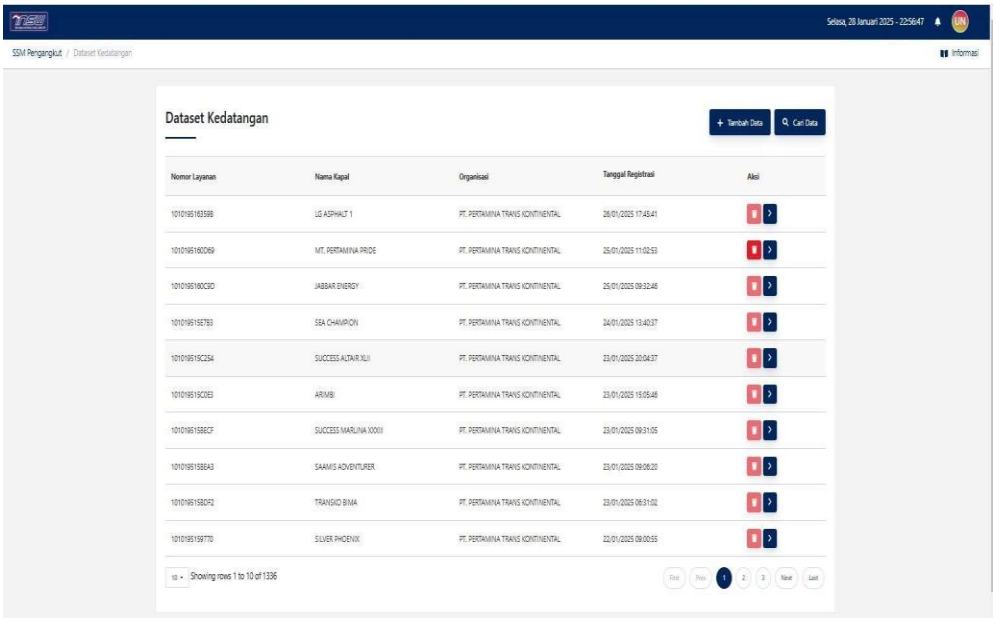

Gambar 2. 3 Halaman *Dataset* Kedatangan
Sumber: https://pengangkut.insw.go.id/data-set/kedatangan

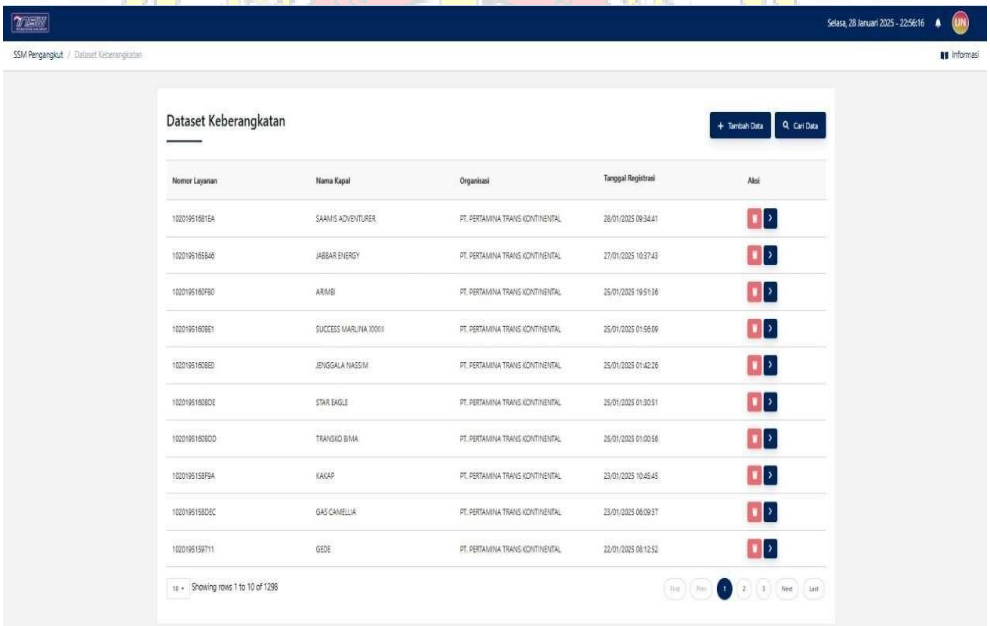

Gambar 2. 4 Halaman *Dataset* Keberangkatan
Sumber: https://pengangkut.insw.go.id/data-set/keberangkatan

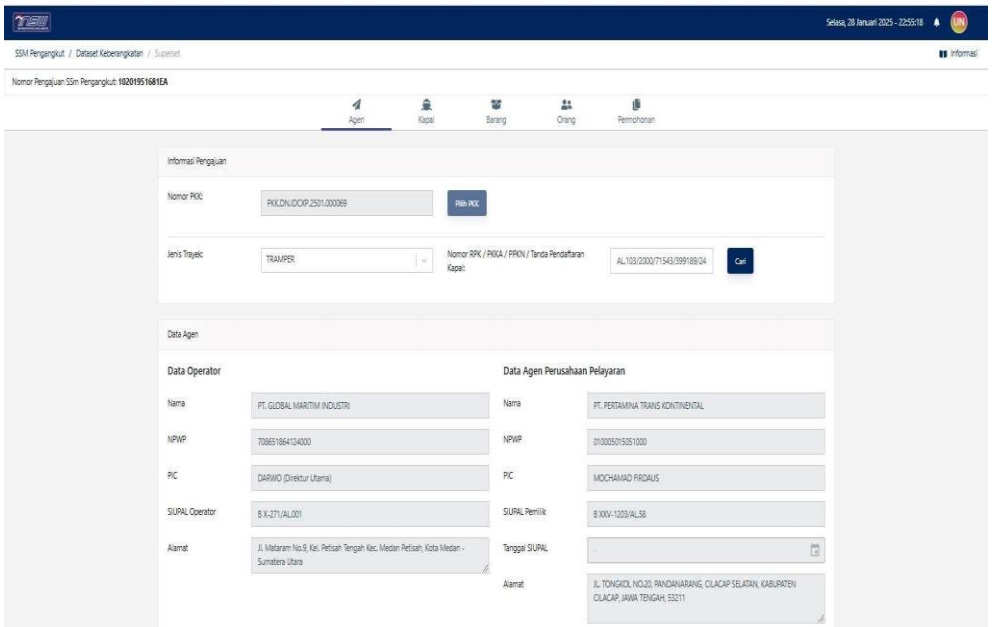

Gambar 2. 5 Halaman *Superset Dataset* Kedatangan
Sumber: https://pengangkut.insw.go.id/super-set

a. *Superset* Agen, agen pelayaran diwajibkan melengkapi informasi terkait jenis trayek dan nomor trayek kapal yang dioperasikan. Selain itu, agen perlu memverifikasi keakuratan data operator dan data perusahaan keagenan, serta mengunggah dokumen resmi penunjukan keagenan berupa *Letter of Appointment* (LoA). Informasi mengenai perusahaan bongkar muat atau penyedia jasa transportasi yang terlibat dalam kegiatan kapal juga harus diisi secara lengkap. Setelah seluruh data diinput, agen wajib melakukan pengecekan ulang guna memastikan tidak terdapat kesalahan atau ketidaksesuaian data.

b. *Superset* Kapal, Halaman ini memuat isian data teknis dan operasional kapal, yang meliputi spesifikasi kapal, data kegiatan operasional, serta dokumen pendukung yang perlu diunggah dan dilengkapi sesuai

ketentuan. Agen bertanggung jawab atas ketepatan dan kelengkapan data yang diinput.

c. *Superset* Barang, agen harus mencantumkan jenis kegiatan kapal (pemongkaran atau pemuatan), rincian muatan yang akan diproses, termasuk jumlah dan jenis kemasan, serta Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dari pemilik barang atau consignee. Selain itu, agen wajib mengisi informasi terkait *Manifest* Bongkar Muat Barang Berbahaya (BMBB) apabila kapal membawa muatan berisiko.

d. *Superset* Orang, Bagian ini memuat data lengkap mengenai awak kapal dan penumpang. Untuk kru, agen harus mencantumkan informasi seperti nama lengkap, jenis kelamin, tanggal lahir, kewarganegaraan, nomor serta masa berlaku buku pelaut, jabatan di kapal, kode pelaut, nomor Perjanjian Kerja Laut (PKL), data *pasport*, pelabuhan *sign-on*, serta status vaksinasi. Pada halaman permohonan imigrasi, agen mengajukan permohonan kedatangan bagi kru atau penumpang ke kantor imigrasi tujuan sesuai dengan data yang telah diinput.

e. Permohonan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP), Halaman ini digunakan untuk mengajukan layanan kepada Kantor Kesehatan Pelabuhan, seperti pemeriksaan kesehatan kapal dan penerbitan *Certificate of Pratique* (COP). Selain itu, agen dapat mengajukan permohonan dokumen lain seperti *Health Book, Ship Sanitation Control Exemption Certificate* (SSCEC), *Ship Sanitation Control Certificate* (SSCC), serta sertifikat untuk peralatan P3K kapal.

f. Permohonan RKSP dan *Inward Manifest*, agen mengajukan permohonan Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut (RKSP) dan *Inward Manifest* berdasarkan data operasional kapal dan kegiatan bongkar muat yang telah diinput sebelumnya. Setelah dilakukan verifikasi, data *manifest* kedatangan kapal akan tersedia dalam sistem.

g. Pernohonan Warta, Tahap akhir ini bertujuan untuk memastikan seluruh data yang telah diinput pada halaman sebelumnya telah lengkap dan sesuai. Agen juga diwajibkan mengunggah dokumen administrasi yang diperlukan, seperti *manifest* penumpang, *manifest* muatan, dan *manifest* barang berbahaya, sebagai bagian dari kelengkapan permohonan *clearance*.

3. Pengertian *Clearance*

Clearance adalah tindakan yang dilakukan oleh agen perusahaan pelayaran untuk memeriksa dokumen dan sertifikat yang dimiliki oleh kapal dan anak buah kapal (ABK) (Arsyad 2021). Ini juga terkait dengan pengecekan kesehatan yang dilakukan oleh pihak karantina kesehatan kepada anak buah kapal saat mereka masuk dan keluar dari pelabuhan. Ada 2 (dua) macam *clearance* yaitu pada saat kedatangan kapal (*clearance in*) dan pada saat keberangkatan kapal (*clearance out*).

a. Dalam pelaksanaan *clearance in* dan *clearance out* oleh agen pelayaran, terdapat sejumlah istilah yang kerap digunakan dan memiliki peran penting dalam proses tersebut. Beberapa istilah tersebut merupakan

bagian integral dari prosedur clearance kapal, yang dijelaskan sebagai berikut:

1). Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK) adalah dokumen resmi yang didistribusikan melalui sistem Inaportnet dengan tujuan untuk mengatur aktivitas operasional kapal di pelabuhan. PKK mencakup izin kapal untuk melakukan aktivitas di pelabuhan seperti tambat, bongkar muat barang, dan lainnya. Sistem ini memastikan bahwa seluruh proses administrasi yang berkaitan dengan kegiatan kapal dilakukan secara elektronik, efektif, dan mudah dilihat.

2). Pemberituan Melakukan Kegiatan Usaha (PMKU)

3). Perusahaan Bongkar Muat (PBM)

4). Agen Pelayaran atau Perusahaan Pelayaran (AP)

5). Surat Persetujuan Kapal Masuk Pelabuhan (SPM) yaitu dokumen ini berupa surat persetujuan yang diterbitkan oleh Syahbandar sebagai bukti bahwa kapal telah memenuhi seluruh persyaratan kelaiklautan serta kewajiban lainnya secara teknis dan administratif untuk dapat memasuki pelabuhan.

6). Permintaan Pelayanan Kapal dan Barang (PPKB) Agen pelayaran mengajukan permintaan layanan di pelabuhan melalui dokumen PPKB, yang memuat jenis dan jumlah barang yang akan dibongkar atau dimuat. Dokumen ini kemudian diterbitkan oleh Badan Usaha Pelabuhan (BUP) sebagai dasar pemberian pelayanan pelabuhan.

7). Rencana Penambatan Kapal dan Rencana Operasi (RPK-RO) adalah Badan Usaha Pelabuhan (BUP) menyusun dan mengusulkan dokumen RPK-RO kepada penyelenggara pelabuhan. Dokumen ini berisi informasi tentang lokasi tambatan kapal serta rencana kegiatan bongkar muat, dan berfungsi sebagai dasar untuk memperoleh persetujuan operasional dari otoritas pelabuhan.

8). Rencana Kegiatan Bongkar Muat (RKBM) yaitu Perusahaan bongkar muat menyampaikan laporan RKBM kepada penyelenggara pelabuhan. Laporan ini berfungsi sebagai dokumen resmi yang mencatat pelaksanaan kegiatan bongkar muat yang telah dilakukan.

9). Penerima Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah Penerimaan negara yang bukan berasal dari pajak, melainkan dari penerimaan yang dihasilkan oleh kegiatan ekonomi dan administratif yang dikelola oleh pemerintah. terkait dengan transaksi atau biaya yang dibayarkan oleh pengguna pelabuhan, seperti biaya penggunaan fasilitas pelabuhan, biaya pelayanan logistik, biaya izin, dan lain-lain yang harus dibayar oleh pengguna kepada instansi yang berwenang.

10). Surat Perintah Kerja (SPK) adalah Badan Usaha Pelabuhan (BUP) menerbitkan SPK sebagai dokumen perintah pelaksanaan pelayanan kapal, yang mencakup kegiatan pemanduan, penundaan, serta penambatan kapal.

11). Penetapan Penyandaran Kapal (PKK) merupakan Syahbandar menetapkan PKK sebagai dokumen resmi yang berisi informasi lokasi kapal bersandar dan lokasi kegiatan bongkar muat barang.

12). Laporan Keberangkatan Kapal (LKK) adalah Agen atau perusahaan pelayaran menyerahkan LKK kepada penyelenggara pelabuhan. Dokumen ini memuat rencana keberangkatan kapal dari pelabuhan.

13). Surat Persetujuan Olah Gerak (SPOG) adalah Syahbandar menerbitkan SPOG sebagai bukti bahwa kapal telah memenuhi seluruh persyaratan teknis dan administratif terkait keselamatan serta keamanan untuk melakukan manuver di area pelabuhan.

14). Laporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (LKKK) adalah Perusahaan pelayaran atau agen kapal menyampaikan LK3 kepada penyelenggara pelabuhan. Laporan ini berisi rincian kedatangan dan keberangkatan kapal, termasuk pelabuhan asal dan tujuan, serta jenis dan jumlah muatan.

15). Surat Persetujuan Berlayar (*Port Clearance*) (SPB) adalah Syahbandar menerbitkan SPB atau port clearance sebagai surat resmi yang menyatakan bahwa kapal telah memenuhi seluruh ketentuan teknis, administratif, dan kelaiklautan untuk berlayar meninggalkan pelabuhan.

16). Jasa Pengurusan Transportasi (JPT) merupakan bentuk usaha yang bertindak sebagai perwakilan pemilik barang dalam mengoordinasikan proses pengiriman dan penerimaan barang, baik

melalui transportasi darat, laut, udara, maupun kereta api. Perusahaan ini bertanggung jawab atas pengelolaan pengangkutan

17). Warta Kapal adalah Perusahaan pelayaran, penyelenggara angkutan laut, atau agen kapal mengirimkan Warta Kapal secara elektronik melalui sistem *Inaportnet* atau INSW. Laporan ini mencakup kondisi umum kapal dan muatannya, baik sebelum kapal masuk ke pelabuhan (PKK dan SPM) maupun sebelum meninggalkan pelabuhan (LKK, LK3, dan SPB).

18). *Shipping Instruction* (SI) adalah Eksportir atau pengirim barang menerbitkan Shipping Instruction sebagai dokumen yang berisi instruksi pengiriman kepada perusahaan angkutan. Dokumen ini mencakup informasi tentang jenis, jumlah, dan tata cara penanganan muatan.

19). *Master Cable* : informasi rencana kedatangan kapal dari *vessel master*.

20). *Letter of Appointment* (LoA) merupakan Perusahaan pelayaran menerbitkan LoA sebagai surat penunjukan resmi kepada agen pelayaran yang bertugas mengurus seluruh kebutuhan kapal saat kapal bersandar atau berlabuh di pelabuhan tertentu.

b. Instansi dan Pihak yang terkait dalam proses *clearance in* dan *clearance out*

Dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 51 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan,

diatur bahwa dalam pelaksanaan kegiatan *clearance in* dan *clearance out*, agen pelayaran akan berkoordinasi dan berurusan dengan berbagai instansi atau pihak terkait. Beberapa instansi yang terlibat dalam proses tersebut antara lain:

1). Kantor Syabandar dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) adalah lembaga pemerintah di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan, yang memiliki tugas utama dalam mengawasi dan menegakkan hukum terkait keselamatan dan keamanan pelayaran. Selain itu, KSOP juga bertanggung jawab untuk mengoordinasikan kegiatan pemerintahan di pelabuhan, serta mengatur, mengendalikan, dan mengawasi aktivitas kepelabuhanan, khususnya di pelabuhan yang dikelola secara komersial.

2). Pelabuhan Indonesia (PELINDO) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berfokus pada bidang logistik, khususnya dalam pengelolaan dan pengembangan pelabuhan. PELINDO beroperasi di bawah pengawasan Kementerian Perhubungan.

3). Direktorat Jenderal Bea dan Cukai merupakan lembaga pemerintah di bawah naungan Kementerian Keuangan yang memiliki tugas utama dalam memberikan pelayanan serta melakukan pengawasan terhadap kegiatan kepabeanan dan cukai, khususnya dalam proses ekspor dan impor barang.

4). Direktorat Jenderal Imigrasi merupakan lembaga pemerintah yang berada di bawah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, yang

memiliki tugas untuk mengawasi pergerakan keluar masuk awak kapal, baik awak kapal asing yang masuk ke wilayah Indonesia maupun awak kapal Indonesia yang akan bepergian atau kembali dari luar negeri.

5). Karantina Pelabuhan/ Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) merupakan instansi pemerintah di bawah Kementerian Kesehatan yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa kapal, penumpang, maupun kru yang tiba di pelabuhan tidak membawa penyakit menular atau wabah. Selain itu, KKP juga berwenang dalam menerbitkan sertifikat kesehatan sebagai bentuk kepastian kelayakan kesehatan kapal dan awaknya.

6). *Shipper* adalah pihak pengirim atau pemilik muatan, baik individu maupun badan usaha, yang memiliki hak atas barang yang diangkut dengan kapal dan bertanggung jawab atas kegiatan bongkar atau muat barang di pelabuhan.

7). *Consignee* adalah pihak penerima barang yang diangkut menggunakan kapal, sebagaimana tercantum dalam dokumen Bill of Lading (B/L), yang berhak atas barang setelah proses bongkar muat selesai dilakukan.

8). *Owner/Principal*, adalah pemilik kapal yang digunakan dalam kegiatan pengangkutan barang melalui jalur laut, baik untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain.

9). Perusahaan Bongkar Muat (PBM), merupakan badan usaha yang ditunjuk secara resmi untuk melaksanakan aktivitas bongkar atau muat barang dari atau ke atas kapal di wilayah pelabuhan.

10). Surveyor yaitu pihak ketiga yang ditunjuk oleh *shipper* atau *consignee*, yang memiliki tugas melakukan pengawasan atas kegiatan bongkar muat untuk memastikan ketepatan jumlah dan kondisi muatan

c. *Clearance In*

Clearance in kapal merupakan proses pengurusan perizinan kedatangan kapal yang dilakukan oleh agen pelayaran yang telah ditunjuk oleh perusahaan, di pelabuhan tempat kapal akan melaksanakan aktivitas, baik berupa kegiatan pemuatan maupun pembongkaran barang (Anwar, Miharja, dan Miranda 2021). Agen pelayaran wajib menyampaikan pemberitahuan kedatangan kapal kepada instansi terkait, yang meliputi Syahbandar, Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP), Kantor Imigrasi, serta Kantor Bea dan Cukai, khususnya apabila kapal berasal dari atau akan menuju ke luar negeri. Pemberitahuan tersebut dilakukan melalui pengiriman dokumen Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK) paling lambat 1x24 jam sebelum kedatangan kapal di pelabuhan.

Agen pelayaran akan menerima *Letter of Appointment* atau surat penunjukan dari kantor pusat sebagai dokumen resmi yang menjadi dasar kewenangan dalam menangani kegiatan kapal yang akan berlabuh

di pelabuhan dalam wilayah kerja agen tersebut.Sementara itu, *master cable* kapal akan mengirimkan berisi informasi perkiraan waktu kedatangan kapal (ETA) di area *anchorage* atau area labuh. Agen melakukan pengajuan Rencana Pola Trayek (RPT) untuk kapal yang berlayar di rute perairan Indonesia. Persetujuan Pengoperasian Kapal Nasional (PPKN) untuk kapal yang bendera Indonesia yang perlayaran ke Internasional. Pemberitahuan Keagenan Kapal Asing (PKKA) untuk kapal yang berbendara asing yang akan berlabuh di perairan Indonesia. Sejak diterapkannya sistem *Indonesia National Single Window* (INSW), permohonan pelayanan kedatangan kapal baik dari luar negeri maupun domestik harus diajukan secara daring melalui laman INSW. Selanjutnya, agen pelayaran melengkapi pengisian data warta kapal, informasi tersebut disampaikan kepada Syahbandar dalam bentuk Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK). Selanjutnya, Syahbandar akan menerbitkan Surat Persetujuan Kapal Masuk (SPM) sebagai izin resmi bagi kapal untuk memasuki pelabuhan. Setelah Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK) dan Surat Persetujuan Kapal Masuk (SPM) disetujui, Perusahaan Bongkar Muat (PBM) dapat mengajukan dokumen Rencana Kegiatan Bongkar Muat (RKBM). Dokumen ini berfungsi sebagai dasar dalam pelaksanaan pengawasan kegiatan bongkar muat serta menjadi acuan dalam penarikan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 1%, yang disesuaikan dengan jenis barang atau muatan yang dibongkar. Selanjutnya, Badan Usaha Pelabuhan

(BUP) akan menyampaikan data RPK-RO kepada penyelenggara pelabuhan. Data ini berasal dari Permohonan Pelayanan Kapal dan Barang (PPKB) yang diajukan oleh agen, yang sebagian besar komponennya merujuk pada informasi dari PKK yang telah diverifikasi sebelumnya. Data yang diterima oleh penyelenggara pelabuhan kemudian diproses lebih lanjut menjadi layanan Permohonan Pelayanan Kapal (PPK), yang digunakan sebagai dasar dalam proses penyandaran kapal serta penerbitan Surat Perintah Kerja Pandu (SPK Pandu). Setelah SPK Pandu diterbitkan, maka Surat Persetujuan Operasi Gerakan (SPOG) juga dapat dikeluarkan untuk melanjutkan aktivitas kapal di pelabuhan.

Setelah SPK Pandu dan SPOG diterbitkan, agen akan menghubungi pihak kepanduan minimal satu jam sebelum kapal mulai proses penyandaran. Setelah waktu penyandaran dan proses tambat ditetapkan, agen kemudian berkoordinasi dengan pihak Karantina Pelabuhan melakukan pemeriksaan terhadap kapal sebagai syarat untuk penerbitan *Port Health Quarantine Clearance* (PHQC). Dalam proses pemeriksaan tersebut, agen berkewajiban untuk melampirkan daftar kru kapal (crew list) serta dokumen kesehatan kapal sebagai bagian dari prosedur *Clearance In.* Selain itu, agen juga menyiapkan dokumen-dokumen yang akan disimpan sebagai arsip oleh agen pelayaran, PT Pelindo, dan KSOP. Adapun dokumen-dokumen yang diperlukan dalam proses *Clearance In* adalah sebagai berikut :

1). Rencana Pola Trayek (RPT)

2). Surat penunjukan keagenan/ Letter *of Appoinment* (LoA)

3). *Ship Particular* yaitu Surat yang berisi tentang data-data kapal.

4). Surat Ukur adalah dokumen resmi berupa sertifikat yang memuat informasi teknis mengenai kapal, seperti panjang, lebar, tonase kotor (*Gross Tonnage*), dan tonase bersih (*Net Tonnage*), yang digunakan sebagai dasar pengukuran dan identifikasi kapal.

5). Surat Tanda Kebangsaan merupakan dokumen resmi yang menyatakan status kebangsaan suatu kapal, yang memberikan hak kepada kapal untuk mengibarkan bendera negara penerbit serta menjamin perlindungan hukum berdasarkan kewarganegaraan tersebut.

6). Surat Persetujuan Berlayar pelabuhan sebelumnya

7). *Crew List Last Port*

8). SPOG

9). Laporan Kedatangan Kapal (LKK)

Setelah seluruh persyaratan *clearance in* terpenuhi, agen pelayaran memberitahukan kepada nahkoda kapal untuk mempersiapkan pergerakan kapal menuju dermaga. Ketika kapal telah sandar, agen segera mengambil dokumen kapal guna dibuatkan memorandum, yang selanjutnya diserahkan kepada pihak Syahbandar sebagai bagian dari kelanjutan proses *clearance in*. Untuk kapal yang berasal dari luar

negeri, proses pengisian data warta kedatangan dilakukan melalui portal Indonesia National Single Window (INSW), yang telah terintegrasi secara sistematis dengan *Inaportnet* sebagai sistem pelayanan kapal dan barang di pelabuhan. Dengan menggunakan INSW, agen hanya perlu menginput data satu kali saja, sehingga informasi warta kedatangan kapal secara otomatis tersinkronisasi ke dalam sistem Inaportnet. Selain itu, data yang dimasukkan ke INSW juga akan diteruskan secara elektronik ke berbagai instansi terkait yang telah terintegrasi dengan sistem tersebut..

d. *Clearance out*

Clearance out kapal adalah langkah-langkah administrasi yang harus dilalui untuk memperoleh izin bagi kapal yang akan berangkat dari suatu pelabuhan ke pelabuhan tujuan, dengan memastikan kapal tersebut telah memenuhi standar keselamatan, keamanan pelayaran, dan perlindungan maritim (Fakhruddin 2020). Langkah-langkah ini mencakup pemeriksaan dokumen kapal, muatan, awak kapal, serta pemenuhan kewajiban administratif seperti pembayaran biaya pelabuhan dan izin berlayar dari otoritas terkait.Dalam konteks pelabuhan di Indonesia, *clearance out* mencakup koordinasi dengan berbagai pihak, seperti Syahbandar, Bea Cukai, Karantina, dan otoritas pelabuhan, untuk memastikan bahwa kapal memenuhi semua persyaratan hukum, teknis, dan administratif sebelum berlayar.

Pengajuan untuk keberangkatan kapal harus diajukan paling lambat enam jam sebelum kapal meninggalkan pelabuhan. Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) harus sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 82 Tahun 2014, yang dilakukan oleh PT Pertamina Trans Kontinental Cabang Cilacap. Tahapan awal dimulai dengan agen pelayaran yang mempersiapkan dokumen administratif dan teknis kapal, termasuk Surat Permohonan Penerbitan SPB, *crew list,master sailing declaration*, bukti pembayaran biaya terkait (biaya labuh, *Vessel Traffic Service* (VTS), dan Bongkar Muat Barang Berbahaya (BMBB), serta Surat Izin Berlayar dari Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP). Semua dokumen ini merupakan syarat mutlak untuk memastikan kapal siap secara administrasi dan operasional sebelum meninggalkan pelabuhan.

Setelah dokumen lengkap, agen pelayaran menyerahkannya ke KSOP Kelas II Cilacap. KSOP berwewenang memverifikasi kelengkapan dokumen dan memeriksa kesesuaian data kapal, termasuk informasi tentang nakhoda, awak kapal, serta muatan. Selain itu, KSOP juga memastikan bahwa kapal telah memenuhi standar keselamatan pelayaran, seperti kelaikan kapal, kesiapan alat keselamatan, dan kepatuhan terhadap prosedur bongkar muat. Setelah seluruh persyaratan terpenuhi, KSOP akan menerbitkan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) sebagai izin resmi bagi kapal untuk meninggalkan

pelabuhan, sesuai dengan ketentuan Pasal 219 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008.

Proses penerbitan SPB di KSOP Cilacap melibatkan beberapa langkah. Pertama, petugas melakukan pemeriksaan dokumen yang diajukan oleh agen pelayaran. Selanjutnya, dilakukan inspeksi fisik kapal (jika diperlukan) untuk memastikan kondisi teknis dan keselamatan kapal sesuai standar yang ditetapkan. Setelah itu, dilakukan validasi terhadap manifest muatan dan data kru kapal. Apabila semua pemeriksaan terpenuhi, Kepala KSOP atau pejabat yang ditunjuk akan menandatangani dan mengesahkan SPB. SPB ini menjadi dokumen yang wajib dibawa oleh nakhoda selama pelayaran sebagai bukti bahwa kapal telah memenuhi seluruh kewajiban administratif dan operasional.

Setelah SPB diterbitkan, agen pelayaran menyerahkan dokumen tersebut kepada nakhoda kapal. Kapal dapat meninggalkan pelabuhan sesuai jadwal yang telah ditentukan, dengan pengawasan dari petugas pandu pelabuhan jika diperlukan. Proses clearance out ini bertujuan untuk memastikan keamanan, keselamatan, dan kelancaran operasional pelayaran, sekaligus mendukung kepatuhan terhadap regulasi nasional maupun internasional. Dengan prosedur yang terintegrasi, PT Pertamina Trans Kontinental Cabang Cilacap berkontribusi dalam menjaga efisiensi dan transparansi arus logistik laut.

B. Kerangka Pikir

Penulis menyajikan kerangka pemikiran dalam bentuk bagan sederhana yang dilengkapi dengan uraian singkat, sebagaimana ditunjukkan pada bagan berikut :

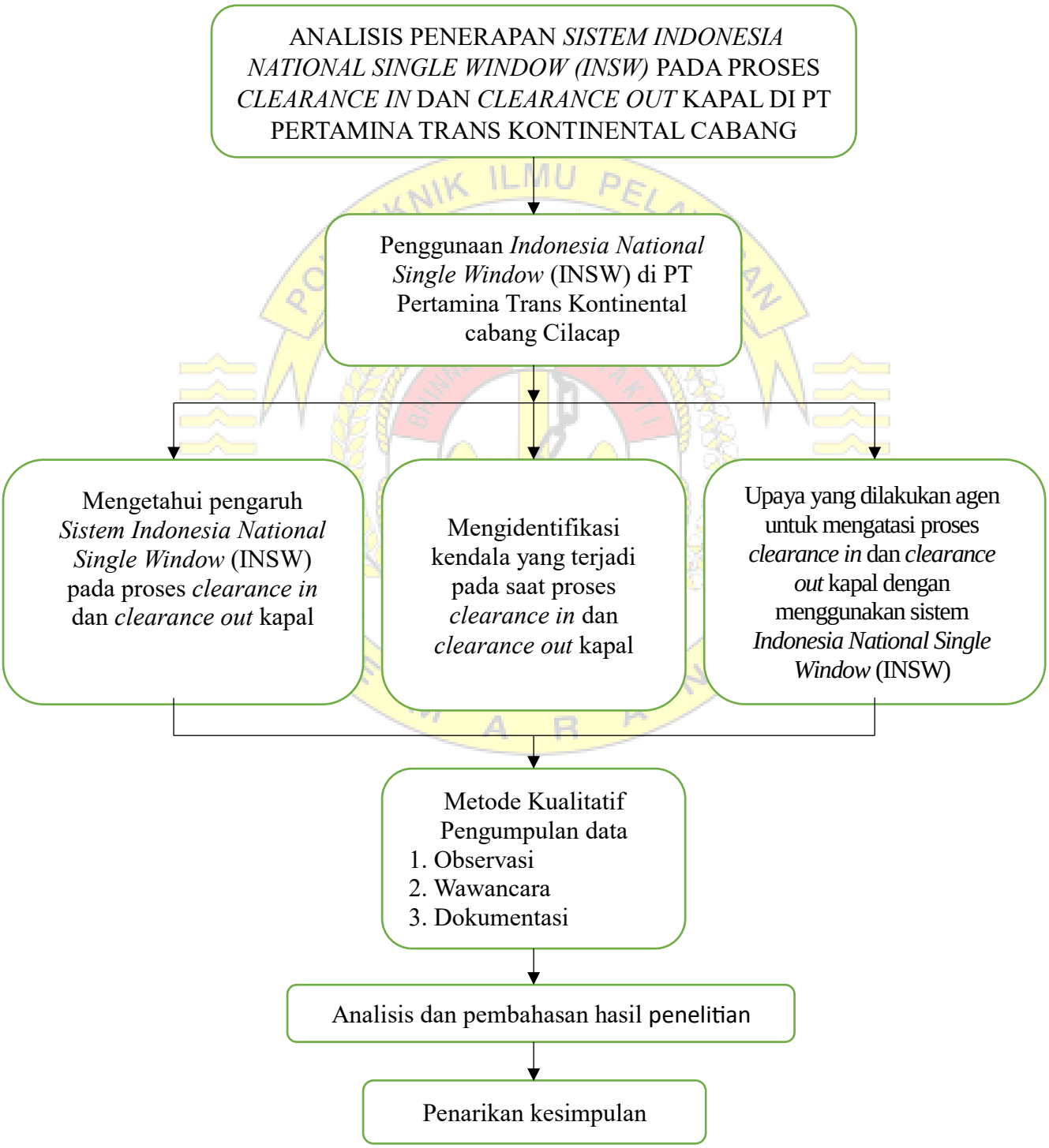

Gambar 2. 6 Kerangka Pikir Penelitian

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melaksanakan penelitian di PT Pertamina Trans Kontinental cabang Cilacap, penulis menyimpulkan beberapa temuan penting yang berkaitan dengan objek penelitian.

1. Penerapan sistem INSW di PT Pertamina Trans Kontinental Cabang Cilacap mempercepat proses *clearance in* dan *clearance out* kapal. Data kapal cukup diinput sekali melalui laman SSm Pengangkut yang terintegrasi dengan instansi terkait. Pemberitahuan kedatangan kapal dapat dilakukan secara online tanpa perlu ke KSOP. Proses *clearance in* sepenuhnya digital, sedangkan *clearance out* tetap *online* dengan lampiran permohonan.
2. Penerapan sistem INSW masih menghadapi kendala fitur yang belum sepenuhnya terintegrasi dengan seluruh proses *clearance in* dan *clearance out* kapal. Koordinasi antara agen kapal dan KSOP perlu ditingkatkan untuk mengatasi gangguan sistem secara cepat. Tingkat pemahaman staf operasional terhadap penggunaan INSW masih terbatas sehingga dibutuhkan pelatihan rutin. Selain itu, fasilitas seperti perangkat komputer dan jaringan internet yang stabil menjadi faktor penting yang harus dipenuhi agar proses berjalan lancar.
3. PT Pertamina Trans Kontinental Cabang Cilacap memanfaatkan sistem INSW untuk mempercepat penginputan data dan pengajuan layanan *clearance in* dan *clearance out* kapal. Beberapa tahapan tetap dilakukan

melalui Inaportnet karena keterbatasan fitur pada INSW. Perusahaan rutin melakukan pelatihan dan sosialisasi kepada staf serta meningkatkan koordinasi dengan KSOP saat terjadi gangguan sistem. Fasilitas pendukung seperti jaringan *internet*, kendaraan operasional, dan alat cetak juga disediakan untuk mendukung kelancaran proses.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mengandung sejumlah keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai dasar evaluasi serta pertimbangan dalam rangka peningkatan kualitas penelitian di masa yang akan datang. Adapun beberapa keterbatasan yang dimaksud antara lain :

1. Terbatasnya waktu narasumber untuk diwawancarai karena padatnya aktivitas dan tanggung jawab pekerjaan mereka.
2. Penelitian ini memiliki lingkup terbatas karena hanya memusatkan perhatian pada satu perusahaan saja, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke perusahaan lain atau konteks yang lebih luas.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, meliputi narasi, hasil wawancara dengan informan, dokumen perusahaan dan pribadi seperti foto serta catatan, serta beberapa referensi dari jurnal.

C. Saran

Penulis memberikan beberapa saran sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi berdasarkan kesimpulan yang diperoleh:

1. Perusahaan sebaiknya secara rutin mengadakan pelatihan dan sosialisasi bagi para pegawai agar mereka semakin memahami cara kerja sistem

layanan INSW dan mampu mengoperasikannya dengan baik. Selain itu, evaluasi berkala dalam rentang waktu tertentu perlu dilakukan untuk menilai proses *clearance in* dan *clearance out* setelah penerapan sistem INSW, sehingga diharapkan efektivitas layanan dapat terus meningkat..

2. Perusahaan dianjurkan untuk melaksanakan perawatan berkala pada fasilitas penunjang kelancaran proses *clearance in* dan *clearance out* kapal melalui sistem layanan INSW, seperti laptop, komputer, *printer*, serta mesin *fotocopy*. Selain itu, kendaraan operasional juga perlu dicek dan dirawat secara berkala agar tetap dalam kondisi prima saat digunakan. Hal ini bertujuan untuk mencegah gangguan, seperti kecelakaan atau kendala tak terduga lainnya, yang bisa menghambat jalannya proses *clearance in* dan clearance *out* kapal.
3. Pihak agen dan instansi terkait secara rutin melakukan pertemuan atau meeting untuk mencari solusi agar proses *clearance in* dan *clearance out* kapal tetap berjalan dengan lancar menggunakan satu sistem.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, Amin Kuncoro, Retno Hariyanti, and Fajar Transelasi. 2024. "Proses Pengurusan Dokumen Kapal MT Sinar Morotai Dengan Sistem Indonesia National Single Window (INSW) Di PT Samudera Energi Tangguh Cabang Banten." 1: 348–55.

Amitha Shofiani Devi et al. 2024. "Mewawancarai Kandidat: Strategi Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas." *MASMAN : Master Manajemen* 2(2): 66–78.

Anwar, Syairi, Jaja Miharja, and Mita Miranda. 2021. "Sistem Dan Prosedur In-Out Clearance Kapal Keagenan Pertamina Di Port of Pontianak." *Journal Marine Inside* 3(December): 43–53.

Arsyad, Muhammad. 2021. "Proses Pelayanan ClearanceIn-OutKapal Pada Keagenan PT. Armada Samudera Raya." *Prosiding Seminar Nasional SMIPT 2021* 4(1): 397–405. https://jurnal.yapri.ac.id/index.php/semnassmipt/article/view/263.

Beno, J, A.P Silen, and M Yanti. 2022. "Dampak Pandemi COVID-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi Pada PT Pelabuhan Indonesia II (Pereso) Cabang Teluk Bayur." *Braz Dent J.* 33(1): 1–12.

Berampu, Lusiana, Sarma Lumbanraja, and Asriwati Asriwati. 2022. "Penyajian Data." *MIRACLE Journal* 2(1): 30–48.

Fakhruddin, Irawan. 2020. "Penanganan Dokumen Clearance Out Kapal Dan Permasalahannya Pada Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Khusus Batam." *Eprosiding.Snit-Polbeng.Org* (2020: SNIT 2020):

60–66. http://eprosiding.snit-polbeng.org/index.php/snit/article/view/158%0Ahttp://eprosiding.snit-polbeng.org/index.php/snit/article/download/158/116.

Handali, Basten, Munawir, and Susmanto. 2022. "Sistem Informasi Pemesanan E-Tiket Kapal Feri Pelabuhan Sinabang Kabupaten Simeulue." *Karya Ilmiah Fakultas Teknik (KIFT)* 2(2): 67–74.

Husnullail, M., Risnita, M. Syahran Jailani, and Asbui. 2024. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Lmiah." *Journal Genta Mulia* 15(0): 1–23.

Irnawati, Arwi, Ahman Sya, and Muhammad Zid. 2023. "Peran Geografi Dalam Kehidupan Dengan Membangun Kesadaran Ruang Dan Kerjasama Di Tingkat Internasional." *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* 9(1): 59–68.

Khoiruman, Muhamad Alfi, Nadiya Lifa Ningrum, and Fandia Aditya. 2022. "Tinjauan Proses Pelayanan Jasa Kapal Penumpang (Passengers Ticketing) Di PT PELNI Cabang Surabaya." *Jurnal Kemaritiman dan Transportasi* 4(2): 52–58. http://ejournal1.akaba-bwi.ac.id/ojs/index.php/discovery/article/view/99.

M. Matondang, Kristika, Ulinsa S. Br. Kembaren, and Rizky Aulia. 2019. "Manajemen Pengumpulan Data." : 5.

Mursidi, Mursidi, and Aris Sarjito. 2024. "Shipping Safety Innovation: The Role of Big Data and IoT in Reducing Risk." *JURNAL APLIKASI PELAYARAN DAN KEPELABUHANAN* 15(1).

Nikawanti, Gia. 2021. "Ecoliteracy : Membangun Ketahanan Pangan Dari Kekayaan Maritim Indonesia." *Jurnal Kemaritiman: Indonesian Journal of*

Maritime 2(2): 149–66.

Nurdewi, Nurdewi. 2022. "Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 1(2): 297–303.

Pokhrel, Sakinah. 2024. "No TitleΕΛΕΝΗ." *Αγαη* 15(1): 37–48.

Pratiwi, Putri Adinda, Fahima Mashalani, Maulia Hafizhah, and Azra Batrisyia. 2024. "Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL." *Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* 2(1): 133–49.

Rukhmana, Trisna. 2021. "Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25." *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 2(2): 28–33.

Safrudin, Rizal, Zulfamanna, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. 2023. "Penelitian Kualitatif." *Journal Of Social Science Research* 3(2): 1–15.

Salamah, Umi, Jurusan Ilmu, and Hubungan Internasional. 2021. "Jurnal Pena Wimaya, Volume 1, No. 1 Juni 2021 PERLUNYA OPTIMALISASI TOL LAUT SEBAGAI SARANA PENUNJANG PENINGKATAN PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA." 1(1): 59–77.

Santoso, Wahyudi, and Universitas Maritim Amni. 2024. "KEBAKARAN SESUAI INTERNATIONAL SAFETY MANAGEMENT (ISM) CODE Dari Tempat Tolak (Pelabuhan Keberangkatan) Menuju Tempat Tiba (Pelabuhan Kedatangan) Disebut Sebagai Pelaksanaan International Safety Management (ISM) Code . Oleh International Maritime ." 25(September): 29–39.

Siswanto, Siswanto, Gigieh Cahya Permady, Muhammad Idris, and Muji Setiyono.

2023. “Analisa Pengaruh Sekolah Pelayaran Yang Berkualitas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makasar.” *JPB : Jurnal Patria Bahari* 2(2): 1–12.

Sofwatillah, Risnita, M. Syahran Jailani, and Deassy Arestya Saksitha. 2024. “Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah.” *Journal Genta Mulia* 15(2): 79–91.

Susanto, Dedi, Risnita, and M. Syahran Jailani. 2023. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah.” *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1(1): 53–61.

Susanto, Iman. 2025. “Peranan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Proses Sandar Kapal Meratus Di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.” 1(1): 41–46.

Tabrani. 2023. “Perbedaan Antara Penelitian Kualitatif (Naturalistik) Dan Penelitian Kuantitatif (Ilmiah) Dalam Barbagai Aspek Tabrani.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5: 318–27.

Winarni, Endra, and Ema Wintia. 2023. “Implementasi Indonesia National Single Window (INSW) Dalam Upaya Kelancaran Pengurusan Dokumen Impor Di PT. Cahaya Moda Indonesia.” *Jurnal Maritim Polimarin* 9(2): 70–76.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara
Responden 1

Nama : Krisma Wahyu Eka Nugraha

Jabatana : Agen / Staf Operasional

Keterangan :

P : Penulis

N : Narasumber

P : "Selamat pagi mas, maaf mengganggu waktunya mas, saya izin bertanya mengenai penerapan INSW pada proses *clearance in* dan *clearance out* kapal. Sejauh ini bagaimana pengaruh dari penerapan INSW pada proses *clearance in* dan *clearance out* kapal di PT Pertamina Trans Kontinental cabang cilacap?."

N : "Pagi ya, untuk pengaruhnya sendiri saya rasa cukup membantu pekerjaan kami sebagai agen, karena kami hanya cukup menginput satu kali pada satu sistem, jadi meringkas waktu pengerjaan proses *clearance in* dan *clearance out*."

P : "Ya mas kris, mas untuk kendala dalam proses pengerjaan proses clearance in out selama menggunakan sistem INSW itu apa aja ya mas? Dan menurut mas apa saja yang menjadi kendala dalam penerapan sistem INSW pada proses *clearance in* dan *clearance out* kapal?."

N : "Ada beberapa kendala yang sering terjadi dalam penggunaan sistem INSW yaitu *maintenace* setiap 3-4 bulan sekali, fitur yang

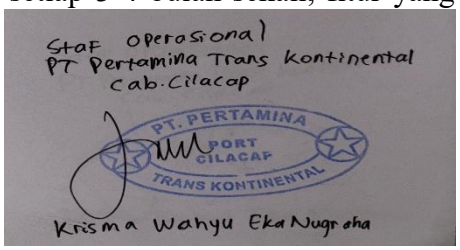

belum ada, gangguan jaringan internet/sistem mengalami gangguan, jadi kami sebagai agen harus berkoordinasi dengan pihak KSOP untuk tetap melakukan proses *clearance in* dan *clearance out* kapal. Untuk saya sendiri faktor yang mempengaruhi kendala proses clearance adalah pemahaman agen dalam penggunaan sistem INSW dan fasilitas penunjang dalam proses *clearance in* dan *clearance out*."

P : "Baik mas terimakasih atas waktu dan penjelasannya mas. Selamat pagi mas."

N : "Sama-sama ya. Selamat pagi juga."

Gambar I Wawancara dengan Agen PT Pertamina Trans Kontinental Cabang Cilacap Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis (2024)

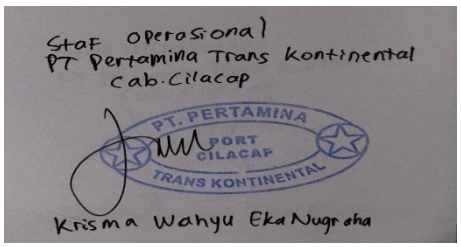

Responden II

Nama : Heri Rustanto

Jabatan : Agen/Staf Operasional

Keterangan :

P : Penulis

N : Narasumber

P : "Selamat Pagi mas her, maaf mengganggu waktunya mas her."

N : "Silahkan ya, ada yang bantu yaa."

P : "Ya mas her, saya mau tanya tentang penerapan INSW dalam proses *clearance in* dan *clearance out* kapal mas, saya mau tanya untuk bagaimana pengaruh menerapkan INSW pada proses *clearance in* dan *clearance out* kapal?."

N : "Baik ya saya jawab yaa, untuk pengaruhnya lebih menyingkat waktu, transparansi operasional, kita tidak banyak mengisi data kapal, mengunggah dokumen kapal memudahkan dalam perizinan kapal, dan bisa di *draff* dulu jika masih ada kekurangan dari pihak kapal. Untuk dari sistemnya INSW, jika ada kekurangan atau data yang kurang tepat akan muncul tanda merah dan tidak bisa lanjut ke laman selanjutnya. Kita juga bisa langsung draff keberangkatan kapal setelah kapal sandar agar tidak membuang waktu pada saat *clearance out*. Kita saat *draff* hanya memastikan data kapal dan mengisi pelabuhan tunjuk, estimasi keberangkatan serta aktual keberangkat, memastikan kapal berangkat muat atau bongkar,

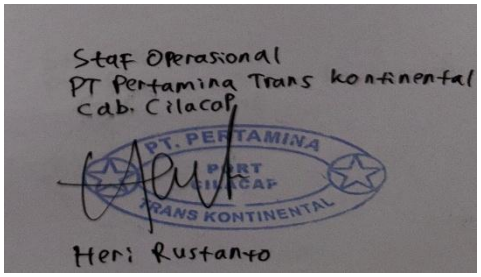

memastikan *crewlist* kapal yang terbaru dari kapal dengan *crewlist* di sistem INSW ada perubahan atau tidak, serta menggunggah dokumen pendukung. Itu pengaruh penerapkan INSW lebih *simple*."

P : "Ya mas her, saya mau tanya lagi mas terkait kendala yang sering di alami saat menggunakan INSW mas?."

N : "Ada beberapa kendala dari faktor sistemnya dan faktor manusia. Untuk faktor sistem yaitu sering maintenance, fitur" belum ada pengajuan SPOG, PNBP, pembatalan SPB, dan masih banyak lagi. Untuk faktor manusia kurang pemahaman menggunakan sistem dan kurangnya fasilitas pendukung itu kendalanya."

P : "Baik mas her, iya mas saya mau tanya satu lagi mas her, apa saja upaya yang dilakukan agen untuk mengatasi kendala pada proses clearance in out?."

N : "Untuk upaya yang dilakukan agen dalam mengatasi kendala tersebut. Untuk kendala sistem saat maintenance kita bisa koordinasi dengan KSOP untuk menggunakan inaportnet jika tidak saat maintenanca atau bisa pengajuan kedatangan kapal sampe berangkat secara manual ke KSOP. Untuk fitur yang belum ada di INSW bisa di ajukan melalui *inapornet* krn INSW terhubung dengan inaportnet. Untuk faktor manusia kita bisa ngajari mereka lagi cara menggunakan INSW dan inaportnet, untuk fasilitas yang kurang kita bisa membawa leptop dan sambungan dengan INSW dan inaportnet

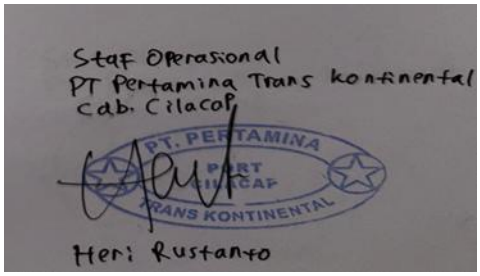

itu upaya untuk mengatasi kendala agar tidak ada keterlambatan dalam proses *clearance in* dan *clearance out* kapal."

P : "Baik mas terimakasih atas waktu dan penjelasannya mas. Selamat pagi mas."

N : "Sama-sama ya. Selamat pagi juga."

Gambar II Wawancara dengan Agen PT Pertamina Trans Kontinental Cabang Cilacap
Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis (2024)

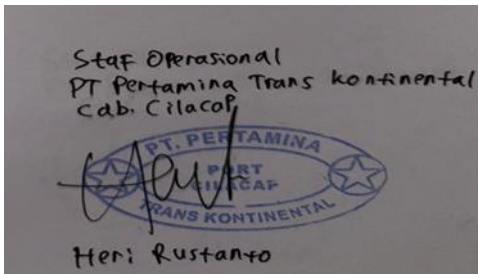

Responden III

Nama : Mochammad Firdaus

Jabatan : Kepala kantor cabang

Keterangan :

P : Penulis

N : Narasumber

P : "Selamat Pagi Pak. Mohon izin pak saya ingin bertanya mengenai penerpan INSW pada proses *clearance in* dan *clearance out* kapal. Dengan menetapkan INSW, menurut bapak apa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektifitas dalam penerapan INSW pada proses *clearance in* dan *clearance out* kapal?."

N : "Pagi det, sejauh ini saya rasa pelaksanaannya sudah cukup baik namun tetap perlu ada evaluasi dalam pelaksanaan penerapan INSW pada proses *clearance in* dan *clearance out* ini. Karena sistem ini bisa dikatakan sistem baru, sehingga agen masih membutuhkan pelatihan lebih lanjut mengenai penggunaan sistem ini agar pengerjaannya lebih optimal dan terkadang kita masih menggunakan sistem yang lama yaitu *inaportnet* det."

P : "Baik pak terima kasih, akan saya catat sebagai bahan penelitian saya. Terimakasih atas kesempatannya pak."

N : "Sama sama det, sukses selalu."

P : "Siap pak Aamiin pak terimakasih."

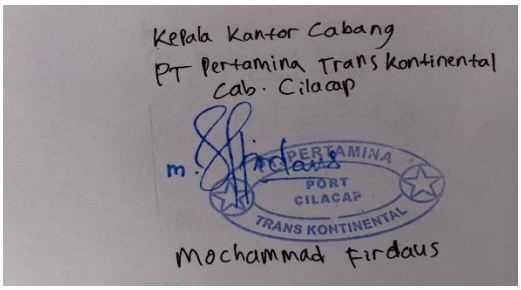

Gambar III Wawancara dengan Kepala Cabang Kantor PT Pertamina Trans Kontinental Cabang Cilacap
Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis (2024)

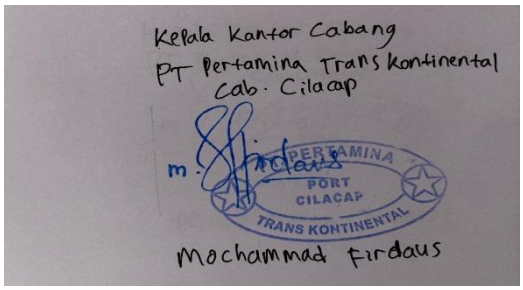

Lampiran 2 ***Dashboard Inaportnet***

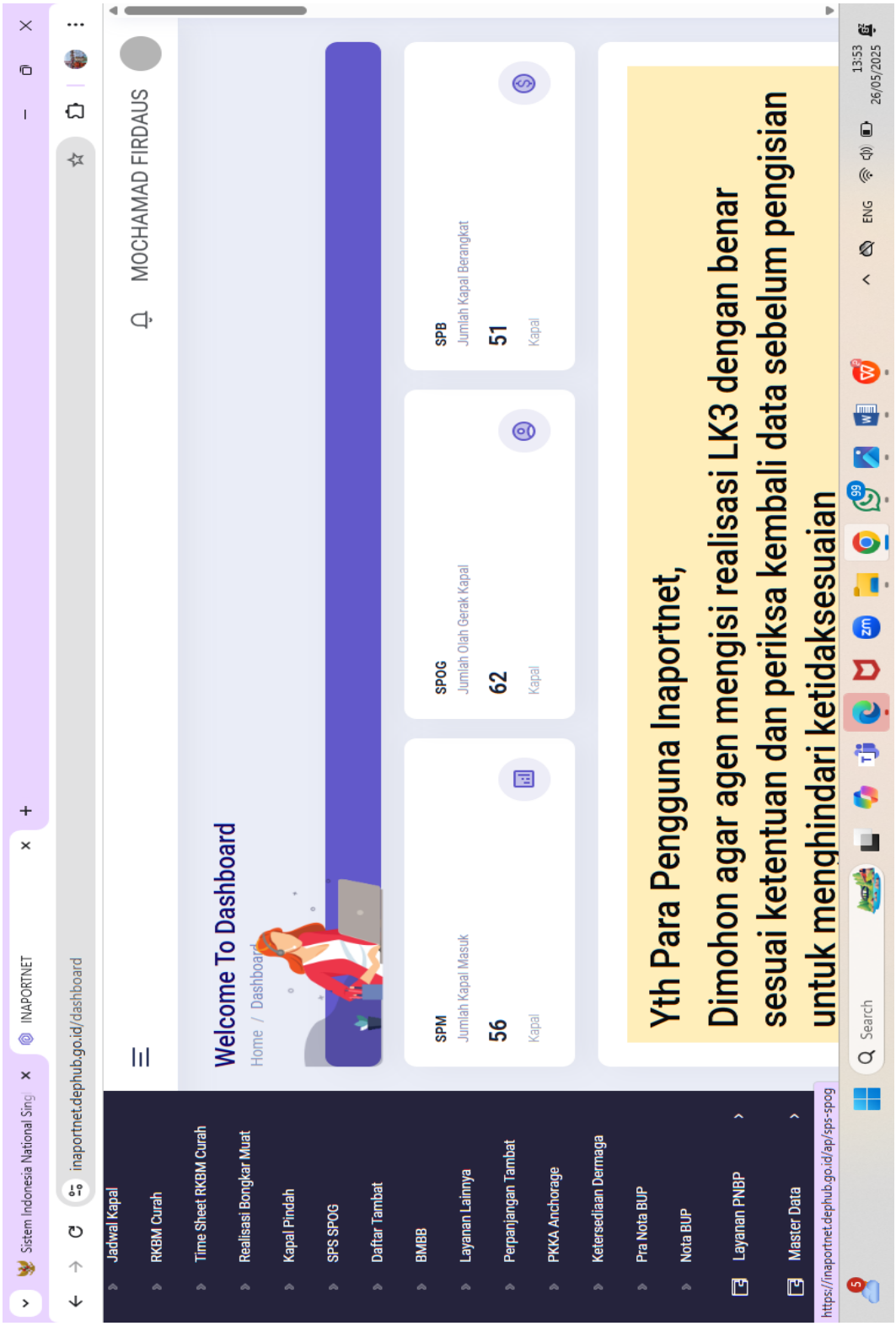

Sumber : https://inaportnet.dephub.go.id/dashboard

Lampiran 3 ***Dashboard INSW***

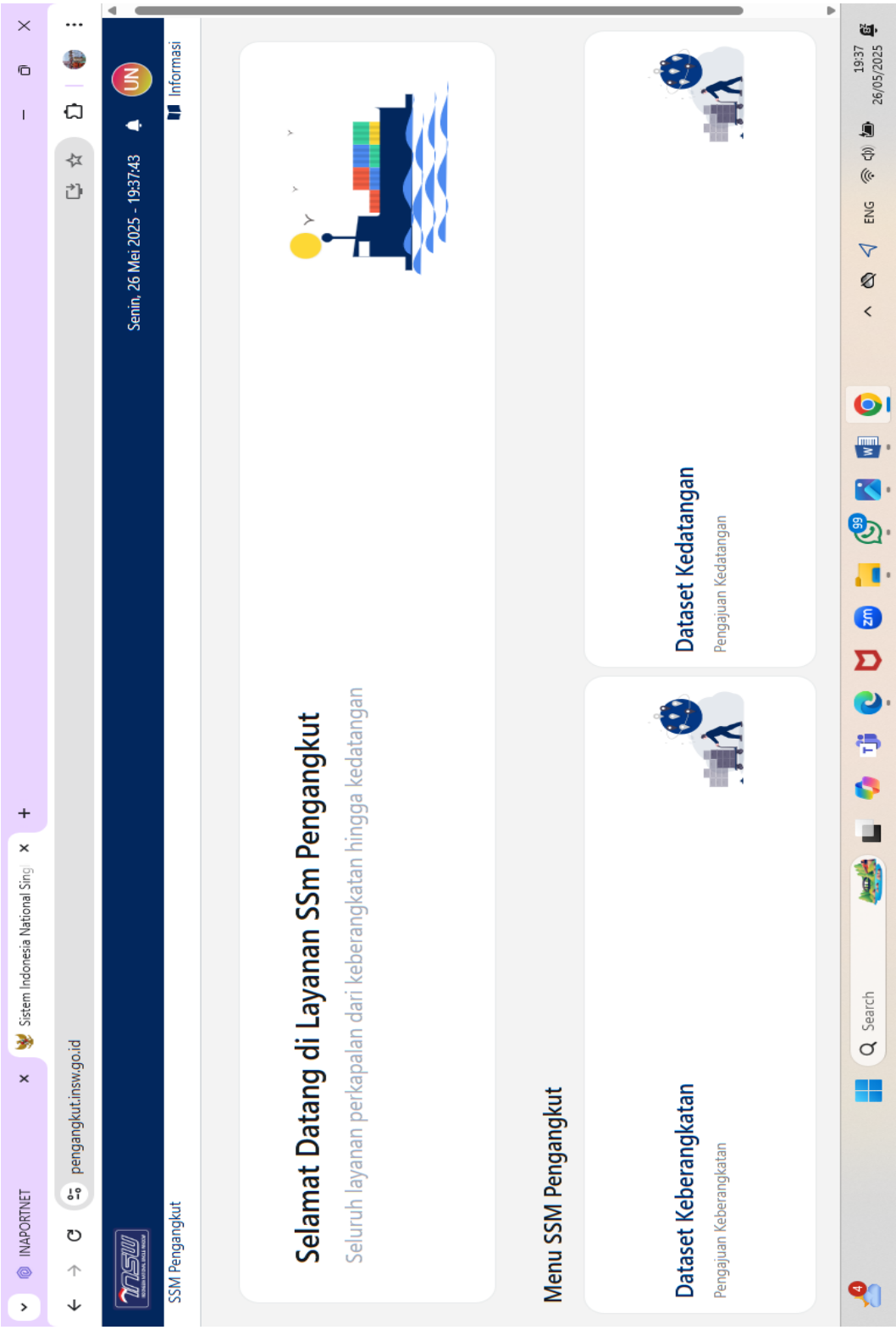

Sumber : https://pengangkut.insw.go.id/

Lampiran 4 Halaman *Dataset* Kedatangan *INSW*

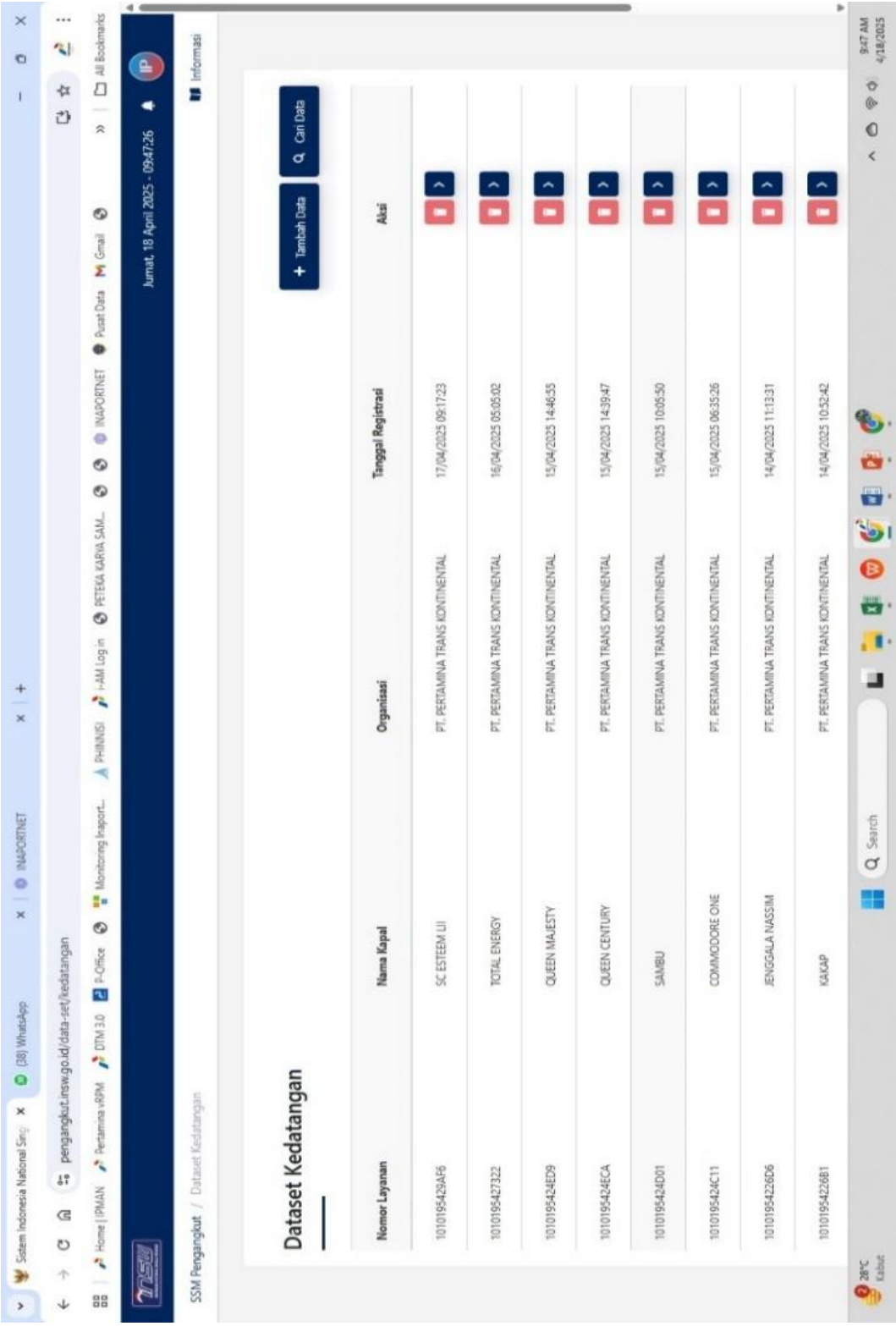

Sumber : https://pengangkut.insw.go.id/data-set/kedatangan

Lampiran 5 Halaman *Dataset* Keberangkatan *INSW*

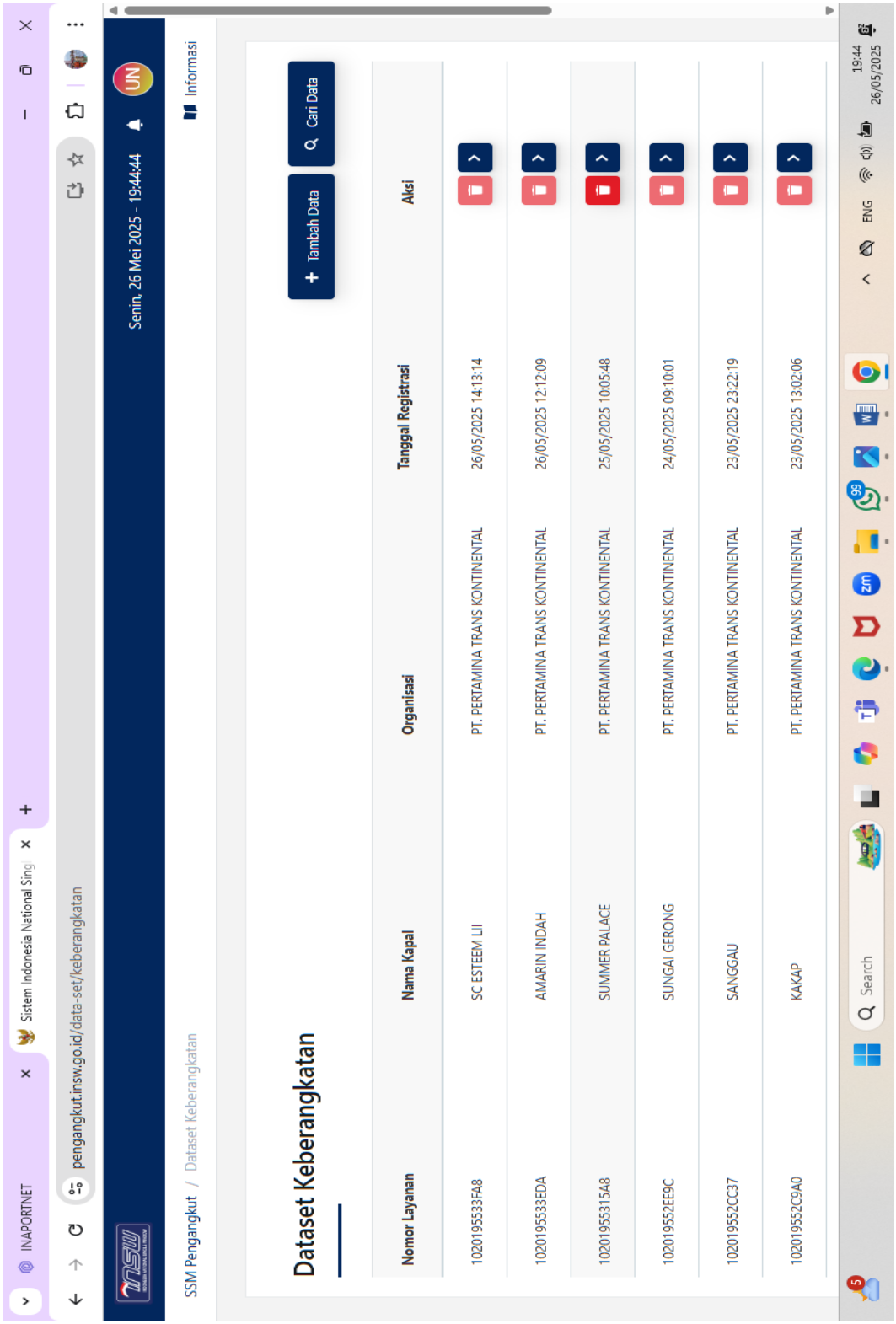

Sumber : https://pengangkut.insw.go.id/data-set/keberangkatan

Lampiran 6 Halaman *Superset* Agen *INSW*

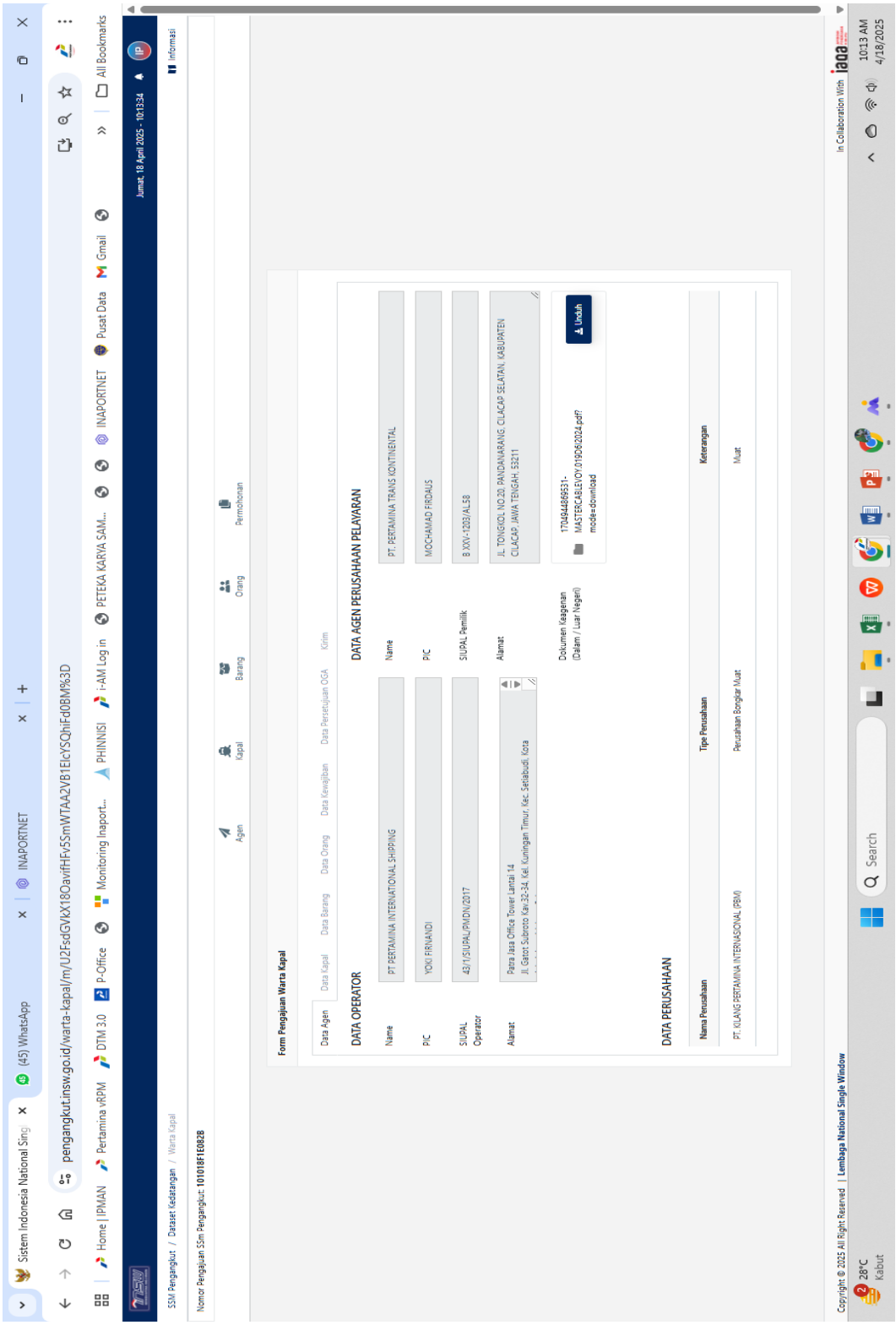

Sumber : https://pengangkut.insw.go.id/super-set

Lampiran 7 Halaman *Superset* Data Kapal *INSW*

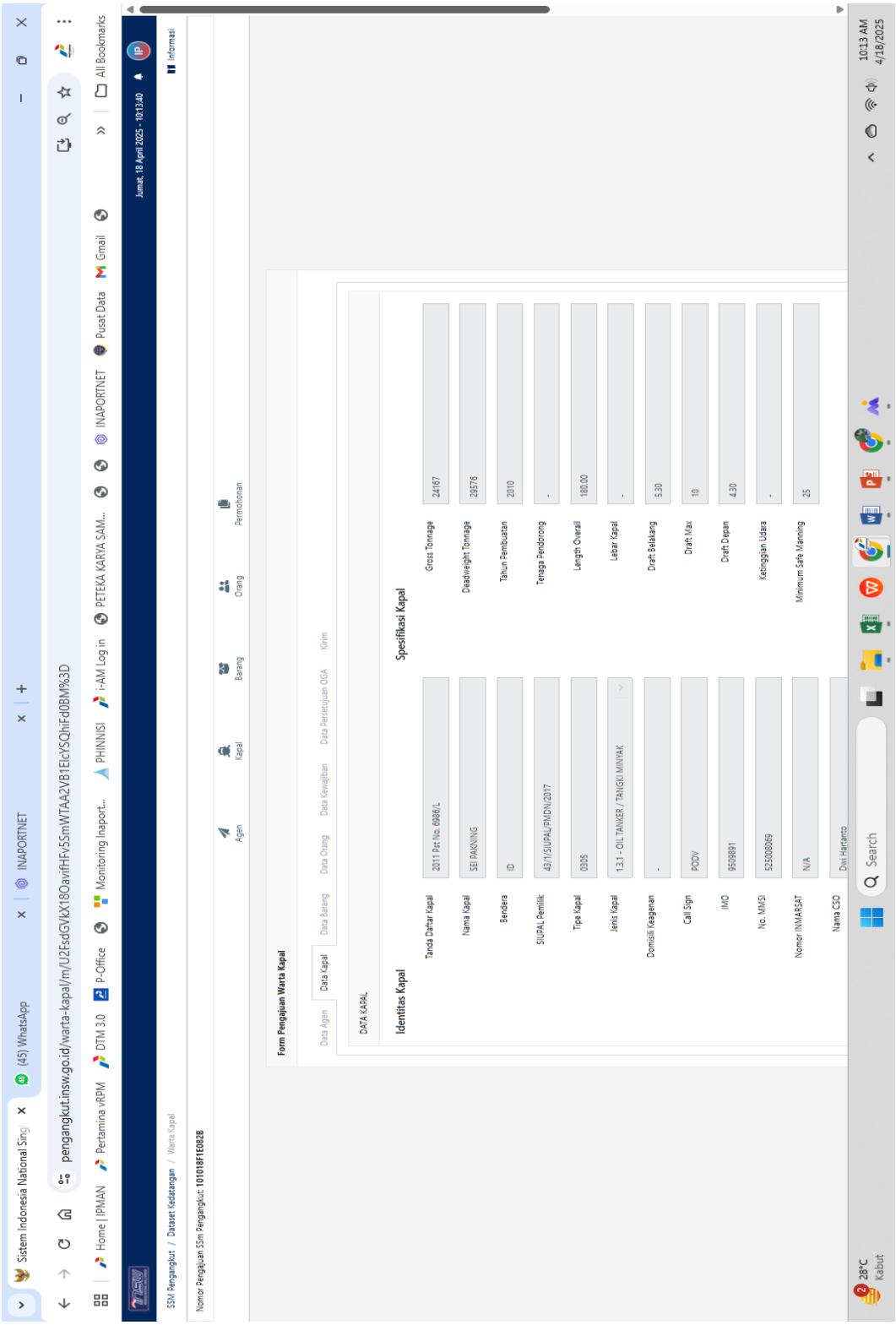

Sumber : https://pengangkut.insw.go.id/super-set

Lampiran 8 Halaman *Superset* Barang *INSW*

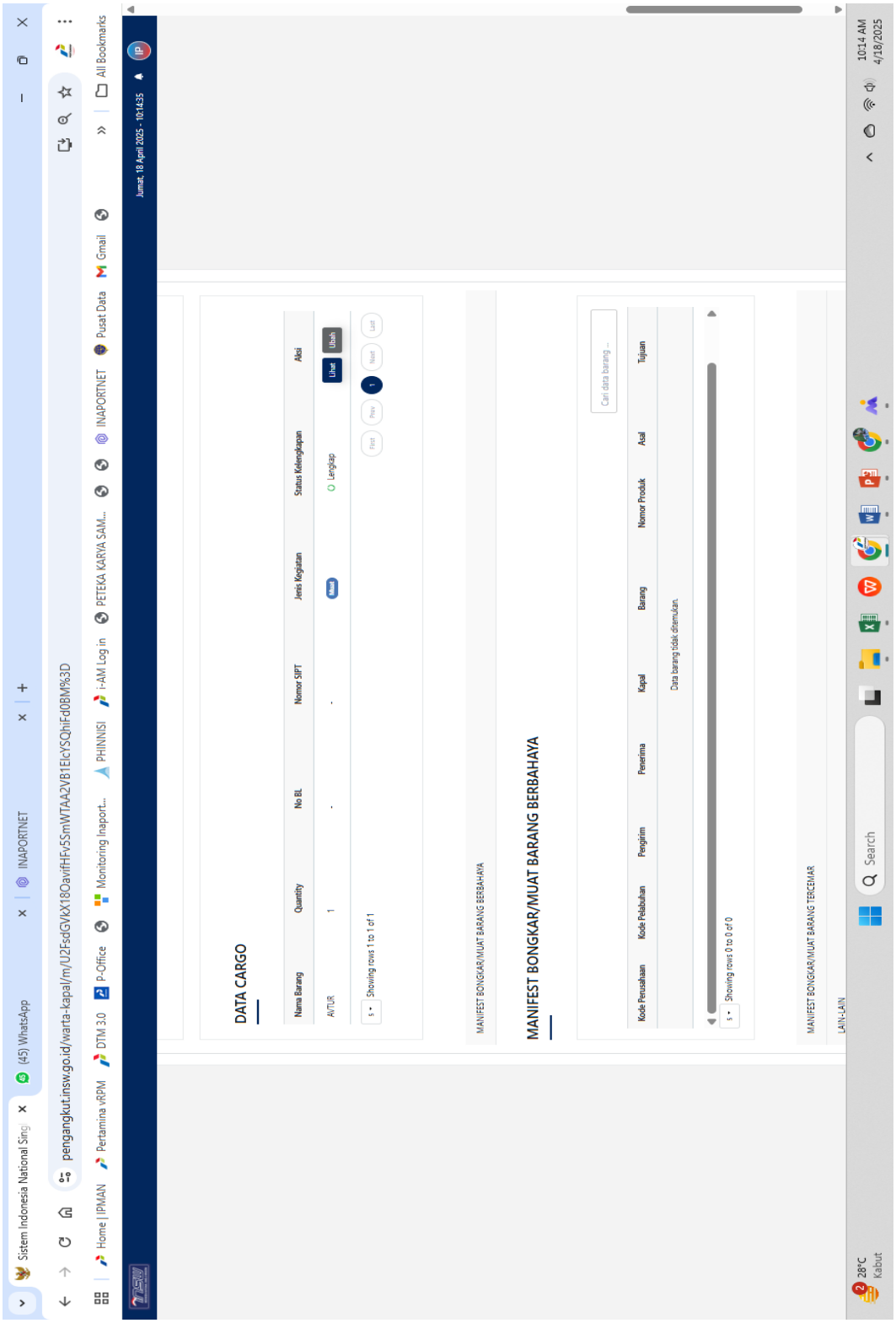

Sumber : https://pengangkut.insw.go.id/super-set

Lampiran 9 Halaman *Superset* Data Orang *INSW*

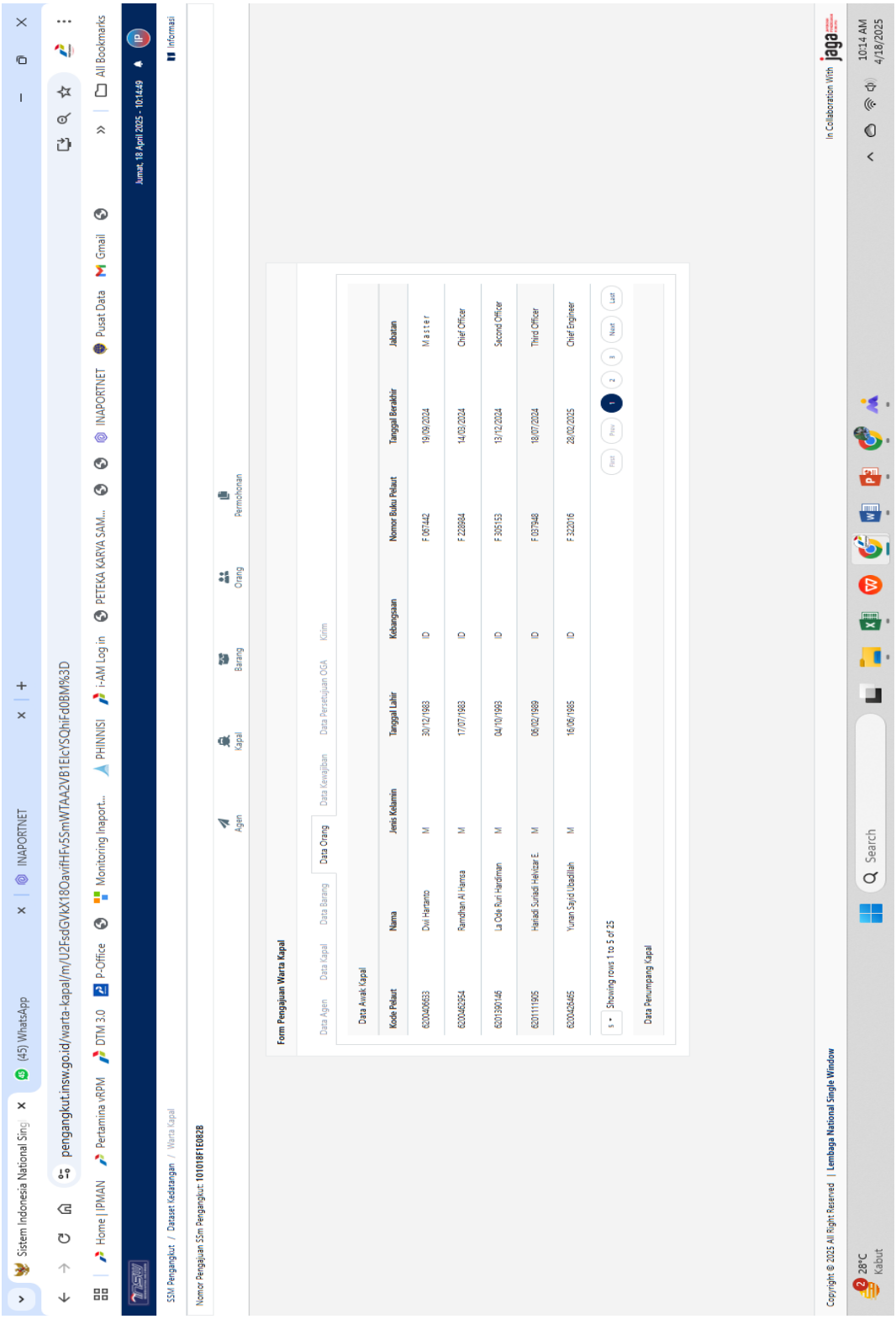

Sumber : https://pengangkut.insw.go.id/super-set

Lampiran 10 ***Template Crewlist From 22 INSW***

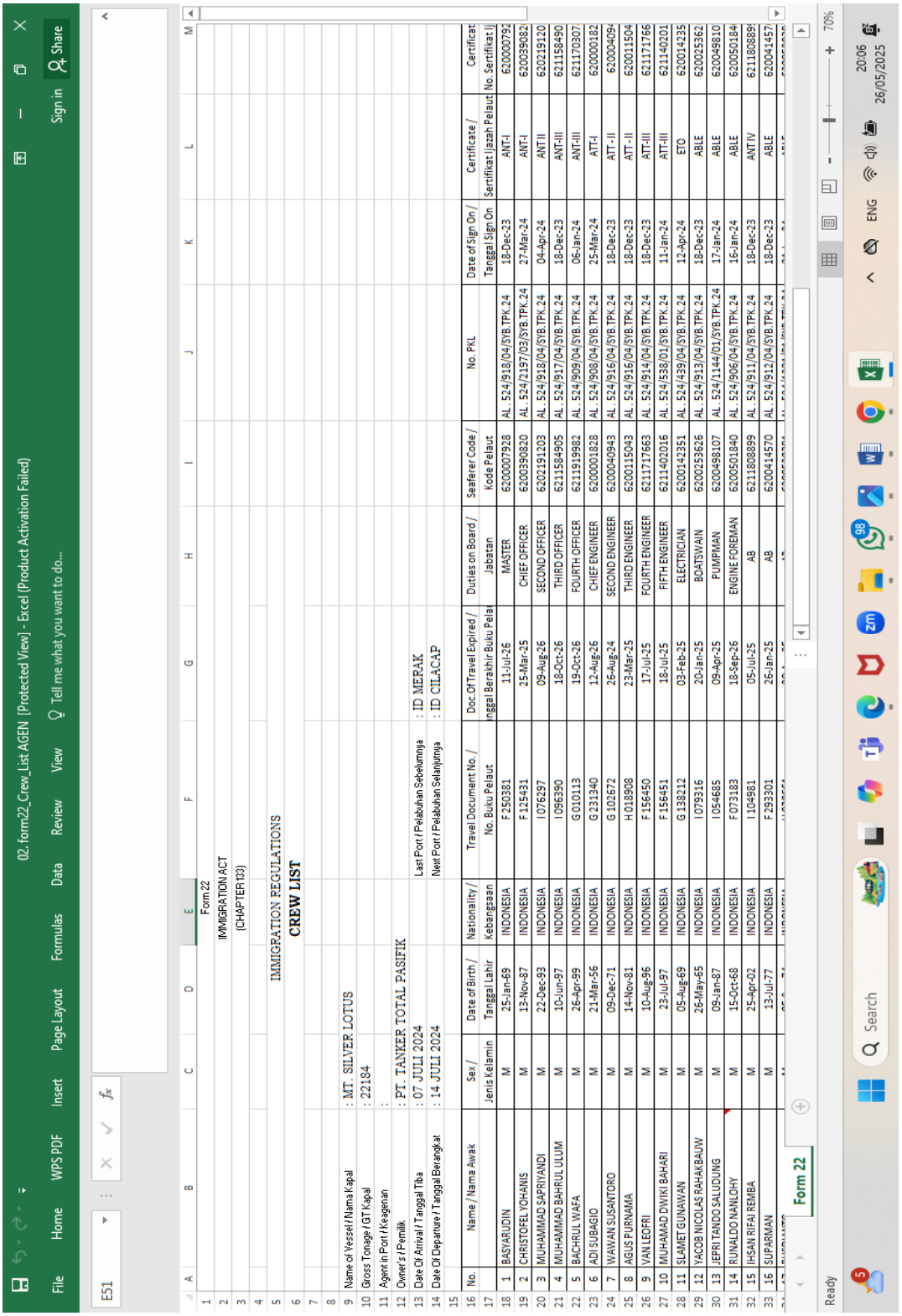

Form 22

IMMIGRATION ACT

(CHAPTER 133)

IMMIGRATION REGULATIONS

CREW LIST

Name of Vessel / Nama Kapal : MT. SILVER LOTUS

Gross Tonage / GT Kapal : 22184

Agent in Port / Keagenan :

Owner's / Pemilik : PT. TANKER TOTAL PASIFIK

Date Of Arrival / Tanggal Tiba : 07 JULI 2024 — Last Port / Pelabuhan Sebelumnya : ID MERAK

Date Of Departure / Tanggal Berangkat : 14 JULI 2024 — Next Port / Pelabuhan Selanjutnya : ID CILACAP

No.	Name / Nama Awak	Sex / Jenis Kelamin	Date of Birth / Tanggal Lahir	Nationality / Kebangsaan	Travel Document No. / No. Buku Pelaut	Doc.Of Travel Expired / Tanggal Berakhir Buku Pelaut	Duties on Board / Jabatan	Seaferer Code / Kode Pelaut	No. PKL	Date of Sign On / Tanggal Sign On	Certificate / Sertifikat Ijaasah Pelaut	Certificat No. Sertifikat Ij
1	BASYARUDIN	M	25-Jan-69	INDONESIA	F 250381	11-Jul-26	MASTER	6200007928	AL. 524/918/04/SYB.TPK.24	18-Dec-23	ANT-I	620000792
2	CHRISTOFEL YOHANIS	M	13-Nov-87	INDONESIA	F 125431	25-Mar-25	CHIEF OFFICER	6200390820	AL. 524/2197/03/SYB.TPK.24	27-Mar-24	ANT-I	620039082
3	MUHAMMAD SAPRIYANDI	M	22-Dec-93	INDONESIA	I 076297	09-Aug-26	SECOND OFFICER	6202191203	AL. 524/918/04/SYB.TPK.24	04-Apr-24	ANT II	620219120
4	MUHAMMAD BAHRUL ULUM	M	10-Jun-97	INDONESIA	I 096390	18-Oct-26	THIRD OFFICER	6211584905	AL. 524/917/04/SYB.TPK.24	18-Dec-23	ANT-III	621158490
5	BACHRUL WAFA	M	26-Apr-99	INDONESIA	G 010113	19-Oct-26	FOURTH OFFICER	6211919882	AL. 524/909/04/SYB.TPK.24	06-Jan-24	ANT-III	621170307
6	ADI SUBAGIO	M	21-Mar-56	INDONESIA	G 231340	12-Aug-26	CHIEF ENGINEER	6200001828	AL. 524/908/04/SYB.TPK.24	25-Mar-24	ATT-I	620000182
7	WAWAN SUSANTORO	M	09-Dec-71	INDONESIA	G 102672	26-Aug-24	SECOND ENGINEER	6200040943	AL. 524/916/04/SYB.TPK.24	18-Dec-23	ATT - II	620004094
8	AGUS PURNAMA	M	14-Nov-81	INDONESIA	H 018908	23-Mar-25	THIRD ENGINEER	6200115043	AL. 524/916/04/SYB.TPK.24	18-Dec-23	ATT - II	620011504
9	VAN LEOFRI	M	10-Aug-96	INDONESIA	F 156450	17-Jul-25	FOURTH ENGINEER	6211717663	AL. 524/914/04/SYB.TPK.24	18-Dec-23	ATT-III	621171766
10	MUHAMAD DWIKI BAHARI	M	23-Jul-97	INDONESIA	F 156451	18-Jul-25	FIFTH ENGINEER	6211402016	AL. 524/538/01/SYB.TPK.24	11-Jan-24	ATT-III	621140201
11	SLAMET GUNAWAN	M	05-Aug-69	INDONESIA	G 138212	03-Feb-25	ELECTRICIAN	6200142351	AL. 524/439/04/SYB.TPK.24	12-Apr-24	ETO	620014235
12	YACOB NICOLAS RAHAKBAUW	M	26-May-65	INDONESIA	I 079316	20-Jan-25	BOATSWAIN	6200253626	AL. 524/913/04/SYB.TPK.24	18-Dec-23	ABLE	620025362
13	JEPRI TANDO SALUDUNG	M	09-Jan-87	INDONESIA	I 054685	09-Apr-25	PUMPMAN	6200498107	AL. 524/1144/01/SYB.TPK.24	17-Jan-24	ABLE	620049810
14	RUNALDO NANLOHY	M	15-Oct-68	INDONESIA	F 073183	18-Sep-26	ENGINE FOREMAN	6200501840	AL. 524/906/04/SYB.TPK.24	16-Jan-24	ABLE	620050184
15	IHSAN RIFAI REMBA	M	25-Apr-02	INDONESIA	I 104981	05-Jul-25	AB	6211808899	AL. 524/911/04/SYB.TPK.24	18-Dec-23	ANT IV	621180889
16	SUPARMAN	M	13-Jul-77	INDONESIA	F 293301	26-Jan-25	AB	6200414570	AL. 524/912/04/SYB.TPK.24	18-Dec-23	ABLE	620041457

Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis (2024)

Lampiran 11 Permohonan *RKSP Inward Manifest INSW*

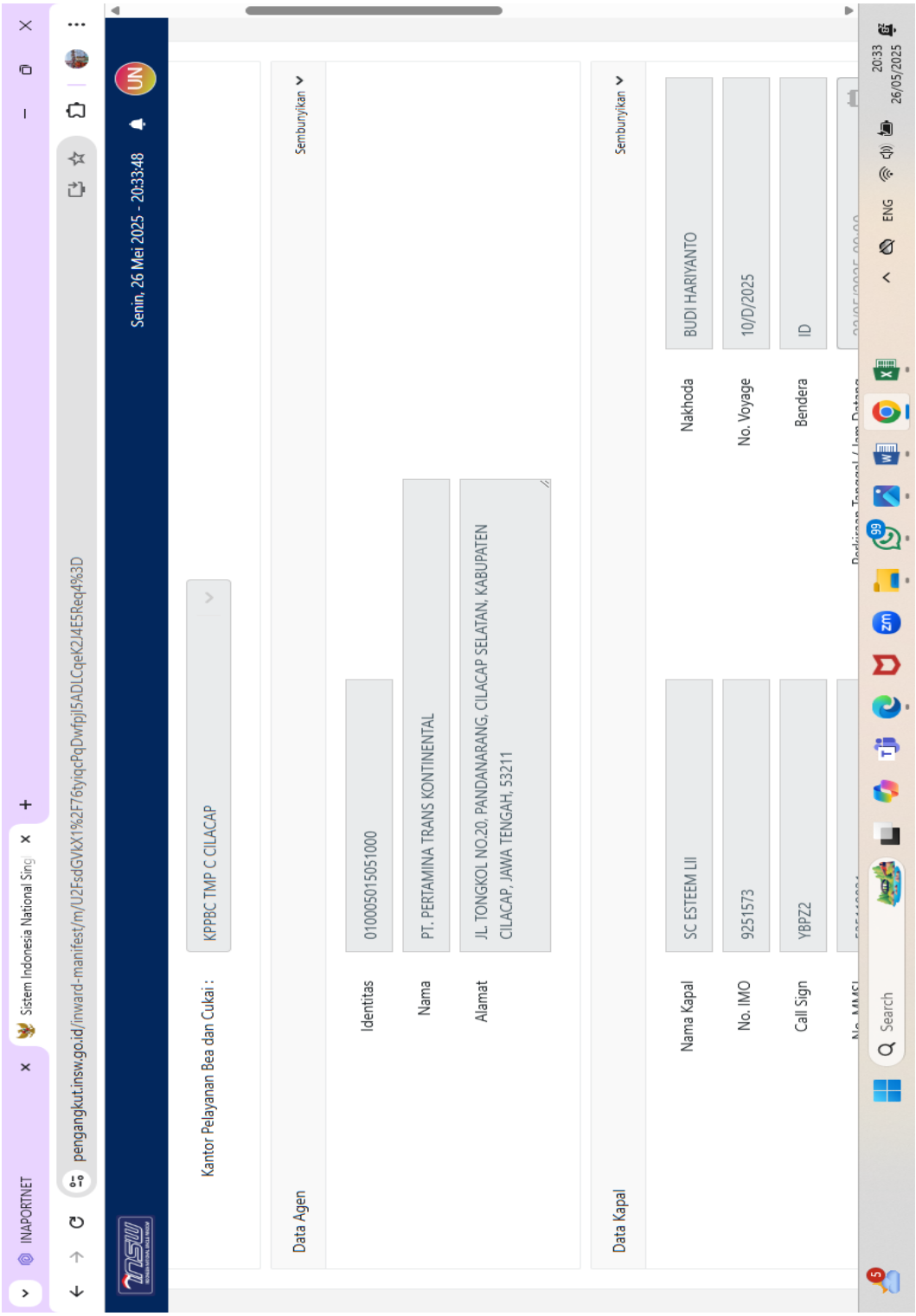

Sumber :
https://pengangkut.insw.go.id/inwardmanifest/m/U2FsdGVkX1%2F76tyiqcPqDwfpjl5ADLCqeK2J4E5Req4%3D

Lampiran 12 Halaman *Superset* Warta Kapal *INSW*

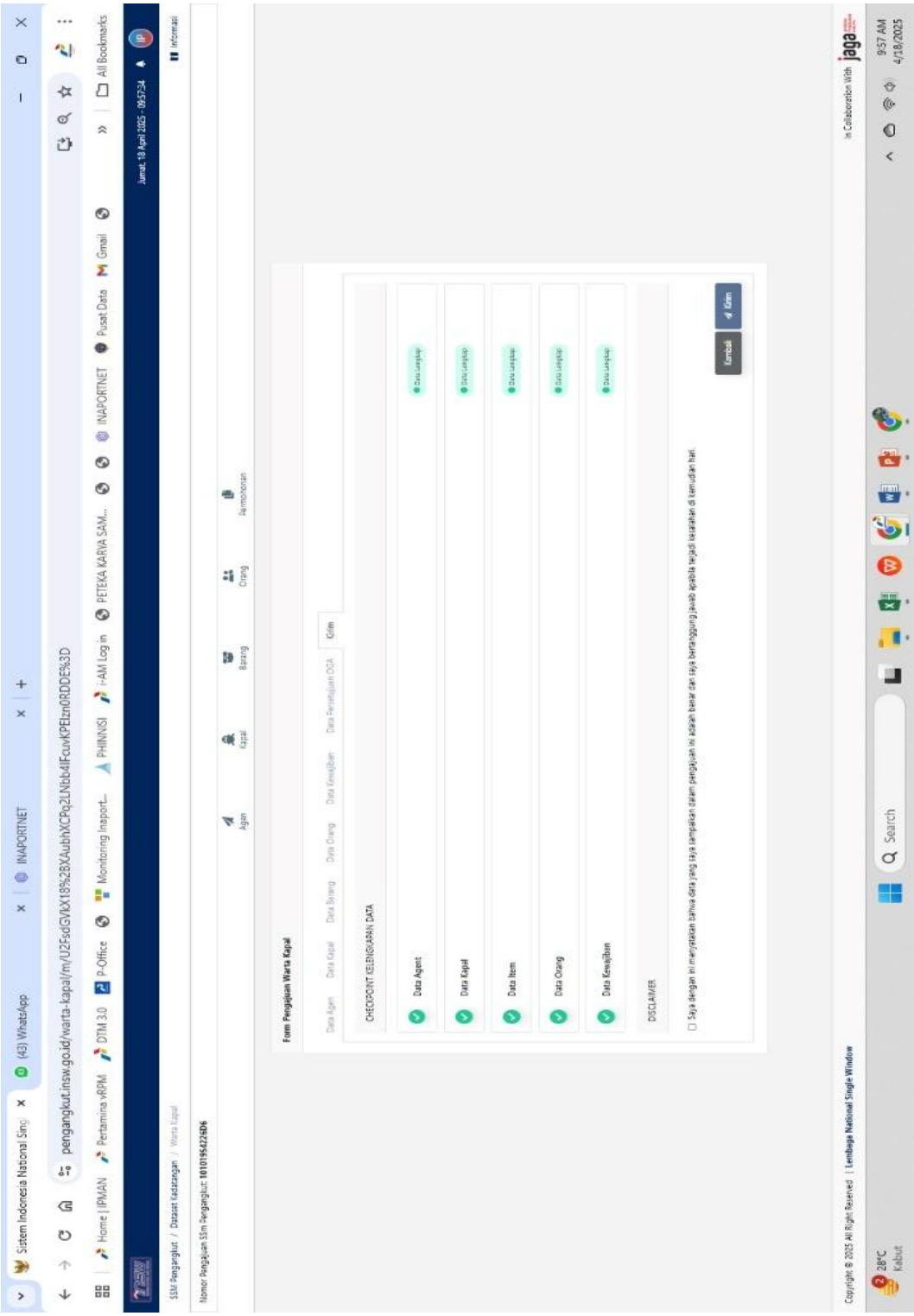

Sumber : https://pengangkut.insw.go.id/warta-kapal/m/U2FsdGVkX1%2F76tyiqcPqDwfpjl5ADLCqeK2J4E5Req4%3D

Lampiran 13 Pengajuan SPOG *Inaportnet*

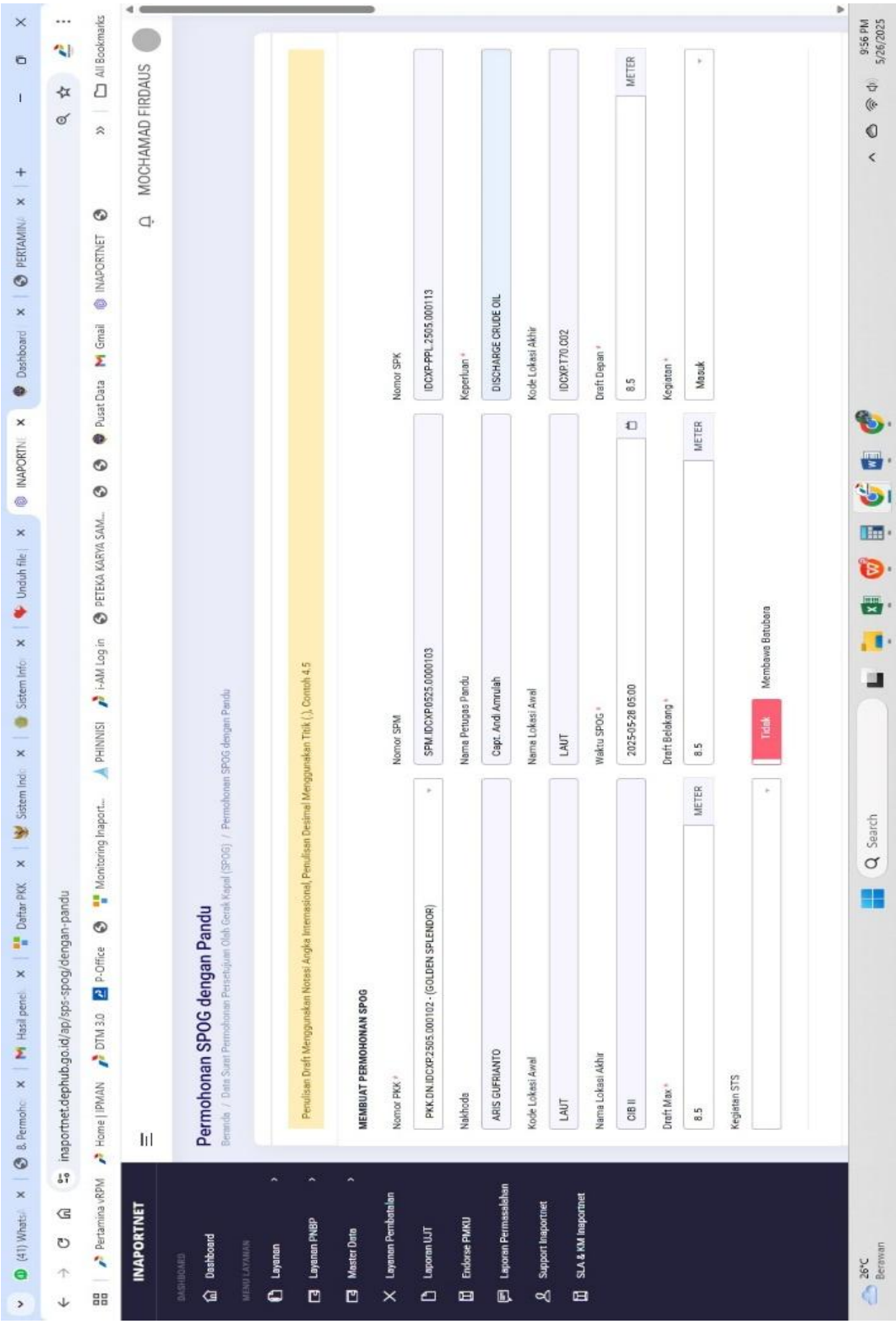

Sumber : https://inaportnet.dephub.go.id/ap/sps-spog

Lampiran 14 Pengajuan PNBP Bongkar Muat Barang Berbahaya *Inaportnet*

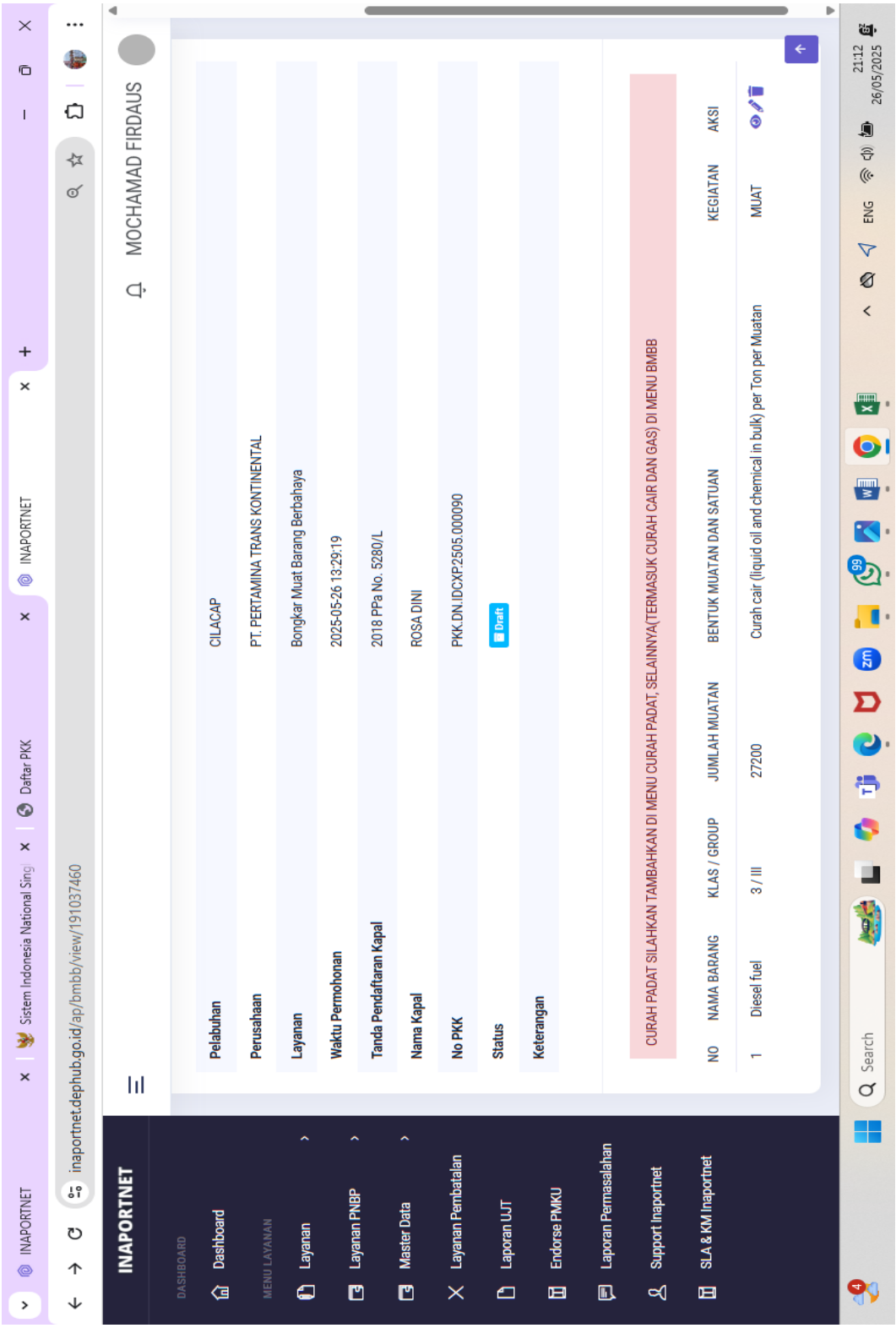

Sumber : https://inaportnet.dephub.go.id/ap/bmbb/view/191037460

Lampiran 15 Pengajuan PNBP Rambu *Inaportnet*

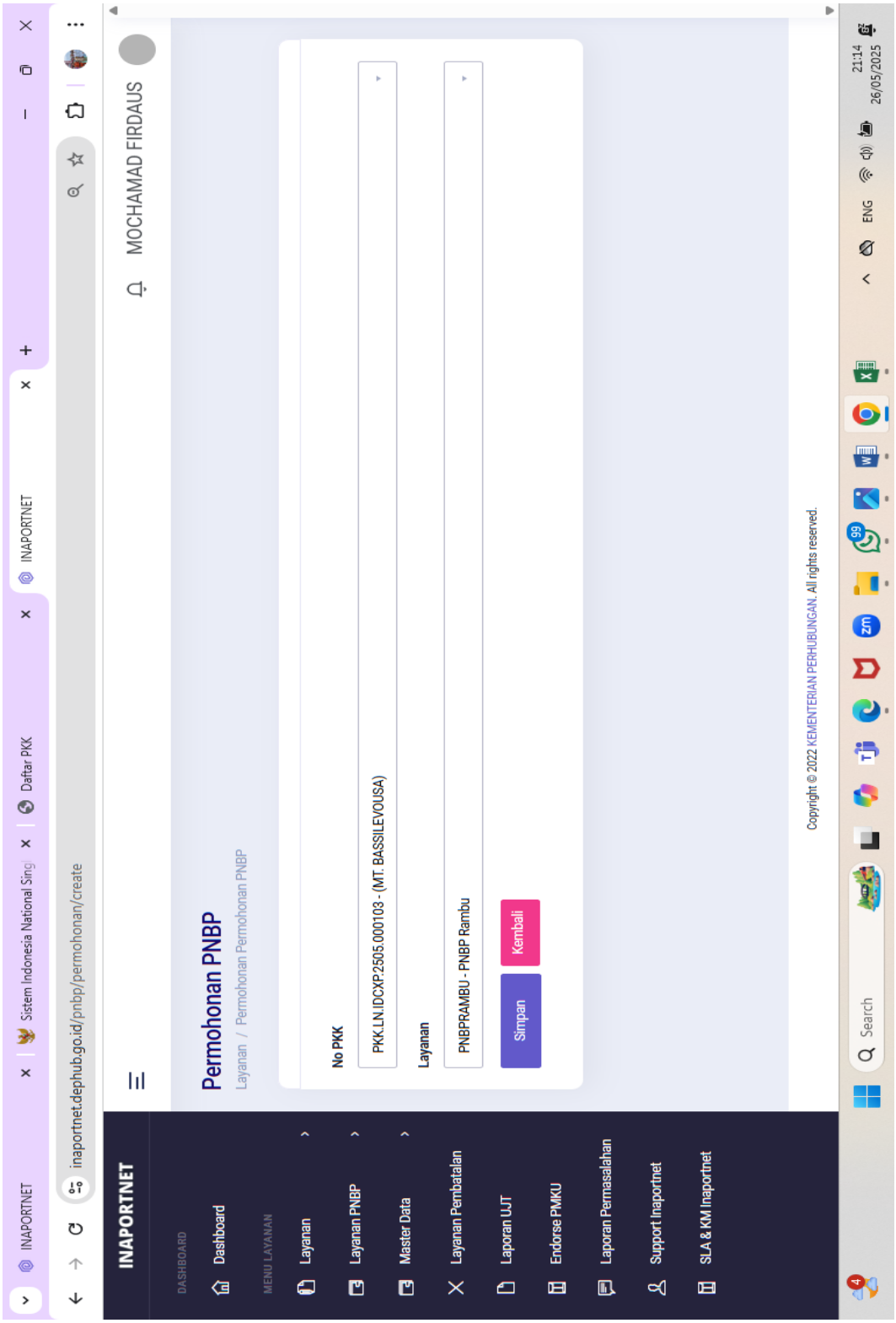

Sumber : https://inaportnet.dephub.go.id/pnbp/permohonan

Lampiran 16 Permohonan *Clearance In Manual*

PERTAMINA
TRANS KONTINENTAL

BERITA ACARA
PELAYANAN KEDATANGAN / KEBERANGKATAN KAPAL SECARA MANUAL
DI PELABUHAN CILACAP

Sehubungan dengan pemberitahuan kedatangan / keberangkatan kapal dari:

Nama Perusahaan : **PT. PERTAMINA TRANS KONTINANTAL**
Nama Kapal : **MT. LANDBRIGE PROSPERITY**
No. Permohonan : **/PTK2210C/CXP/2024-SO**

Pada hari Jumat tanggal 15 Maret 2024 dikarenakan masih terjadinya gangguan didalam jaringan system SIMLALA, sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 8 Thanun 2020 tentang tata cara Pelayanan kapal melalui inaportnet, dan arahan yang tertera pada Surat Dirjen Perhubungan Laut Nomer : IP.105/1/DA-2023 untuk menghindari terjadinya keterlambatan kapal pada kegiatan clearance in/out, maka pelayanan kapal dilaksanakan secara Manual, dengan data – data sebagai berikut :

1. SPEK Kapal : **Terlampir**
2. Pernyataan Owner : **Terlampir**
3. Bukti Pengajuan PKKA : **Terlampir**

Demikian berita acara ini dibuat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya

Cilacap,14 Maret 2024

AN. KEPALA KSOP KELAS II CILACAP

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
KANTOR KSOP/HBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN CILACAP
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT

NASAN, M.Mar.E
NIP. 19760808 200012 1 001
ISPS. 000101.06.22

PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
INAPORT CILACAP

Moch. Firdaus
Spv. Agency Operation Cilacap

Sumber : Dokumentasi Perusahaan (2024)

Lampiran 17 Permohonan *Clearance Out Manual*

PERTAMINA
TRANS KONTINENTAL

PERNYATAAN PERMOHONAN PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR

Nomer = 185/PTK2210C/CXP/2024-SO
Lampiran = 1 Berkas

Kepada Yth.
Kepala Kantor KSOP Kelas II Cilacap
Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Pemeritahuan Direktorat Jendral Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Nomor: IP.105/1/10/DA-2023 Tanggal 4 Maret 2024 tentang Pemberitahuan maintenance Aplikasi SIMLALA dan Gangguan Jaringan Kemenhub Serta Surat Nomor: TI.101/1/19/DA-2024 tanggal 12 Maret S/d 17 Maret 2024 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan Pendampingan, Maintenance Aplikasi Simlala dan Gangguan Jaringan Kementerian Perhubungan.

Dengan ini kami memohon agar diberikan pelayanan pada kapal kami dengan data sebagai berikut :

Nama Kapal/Voy	: **MT. LANDBRIGE PROSPERITY**
DWT/GRT/LOA/	: 299999 / 1628001 / 101957
Bendera	: HONGKONG
Lokal Agen	: PT. Pertamina Trans Kontinental
TA	: 13 Maret 2024 / 1600
TD	: 19 Maret5 2024 /1500
Pelabuhan Asal	: NIGERIA
Pelabuhan Tujuan	: SINGAPORE
Tempat Labuh	: SPM
Rencana Kegiatan Bongkar	: Curah Cair (Crude Oil 269054 MT)

Demikian Pemberitahuan ini kami sampaikan . Kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami
PT. Pertamina Trans Kontinental Cilacap

PT. PERTAMINA PORT CILACAP TRANS KONTINENTAL

m. Firdaus

Moch. Firdaus
Spv. Agency Operation Cilacap

Sumber : Dokumentasi Kantor (2024)

Lampiran 18 Dokumen SPB Online

CILACAP
SPB.IDCXP.0525.0000094

REPUBLIK INDONESIA
THE REPUBLIC OF INDONESIA

SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR
PORT CLEARANCE

No. : SPB.IDCXP.0525.0000094

Berdasarkan UU No 17 Tahun 2008 Pasal 219 ayat 1
Under This Shipping Act No.17, 2008 Article 219 (1)

Nama Kapal *Ship Name*	AMARIN INDAH	Tonnase Kotor *Gross Tonnage*	58225
Bendera Kebangsaan *Nationality Flag*	INDONESIA	Nakhoda *Master*	DINO SIDARTA
Nomor IMO *IMO Number*	9299941	Tanda Panggilan *Call Sign*	YCZG2

Sesuai dengan Surat Pernyataan Keberangkatan Kapal yang dibuat oleh Nakhoda kapal tanggal 26 May 2025 Pukul 13:47:40 WS,
In accordance with Sailing Declaration issued by Master on dated 26 May 2025 Time 13:47:40 LT,

Bahwa kapal telah memenuhi seluruh ketentuan pada pasal 219 (3) UU No. 17 Tahun 2008
That ship has fully comply with the provision of article 219 (3) Shipping Act. 17, 2008

Dengan ini kapal tersebut di atas disetujui untuk
The above mentioned vessel is hereby granted for

Bertolak dari *Departure from*	: CIB I	Pada tanggal / jam *on date/time*	: 27 MAY 2025 05:00:00	Pelabuhan tujuan *Port of destination*	: MUNTOK
Jumlah awak kapal *Number Of Ship Crews*	: 26 ORANG TERMASUK NAKHODA			Dengan Muatan *With cargoes*	: NIHIL
Tempat diterbitkan *Place of Issued*	: CILACAP				
Pada Tanggal *Date*	: 26 MAY 2025				
Jam *Time*	: 20:48:07				

SYAHBANDAR
HARBOUR MASTER

Perhatian :

1. Surat Persetujuan Berlayar ini berlaku paling lama 24 jam sejak di terbitkan dan kapal wajib meninggalkan pelabuhan.
   This Port Clearance expired 24 hour due to date of issued and ship should leave of port.
2. Apabila dalam 24 jam Pemilik, agen atau Nakhoda Kapal tidak melayarkan kapalnya sejak Surat Persetujuan Berlayar diterbitkan, agar dikembalikan ke Syahbandar untuk penerbitan kembali, apabila perlu mengajukan permohonan Surat Persetujan Berlayar yang baru.
   Within 24 hours after issued the port clearance, the owner, agent or master of any vessel which fails to sails, Port Clearance shall be returned to the Harbour Master for the re-issued, and if so required, obtain a new port clearance.
3. Surat Persetujuan Berlayar ini tidak berlaku apabila terdapat coretan-coretan atau perubahan-perubahan.
   This Port Clearance expired if any corrections or deletions.

Sumber : Dokumentasi Perusahaan (2024)

Lampiran 19 Dokumen SPB Manual

.....0191415

No. Registrasi PPK.27 / 53B / III / 2024

REPUBLIK INDONESIA
THE REPUBLIC OF INDONESIA

SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR
PORT CLEARANCE

NO: M.2 /KSOP.II / 016 / III / 2024

Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2008 Pasal 219 ayat 1
Under The Shipping Act No. 17, 2008 Article 219 (1)

Nama kapal / *Ship Name*: LANDBRIDGE PROSPERITY
Tonnase kotor / *Gross tonnage*: 162800
Bendera Kebangsaan / *Nationality Flag*: HONG KONG
Nakhoda / *Master*: PORTAL RENE VILLAZANA
Nomor IMO / *IMO Number*: 9727223
Nama Panggilan / *Call Sign*: VRPF3

Sesuai dengan Surat Pernyataan Keberangkatan Kapal yang dibuat oleh Nakhoda Tanggal 19. 03.2024 Pukul 06.30 WS
In accordance with Sailing Declaration issued by Master on dated ..... *Time* ..... *LT*

Bahwa kapal telah memenuhi seluruh ketentuan Pasal 219 (3) UU No. 17 Tahun 2008
That ship has fully complly with the provision of Article 219 (3), Shipping Act 17, 2008

Dengan ini kapal tersebut di atas diseluju untuk
The above mentioned vessel is hereby granted for

Bertolak dari / *Departure from*: SPM
Pada tanggal/jam / *on date/time*: 19. 03.2024 07.30 LT
Pelabuhan tujuan / *Port of Destination*: SINGAPORE
Jumlah awak kapal / *Number of Ship Crew*: 24 PERSONS
Dengan muatan / *With cargoes*: NIL
Tempat Diterbitkan / *Place of Issued*: CILACAP
Pada tanggal / *Date*: 19 MARET 2024
Jam / *Time*: 07.00 LT

SYAHBANDAR
HARBOUR MASTER
M. ARIEF NOFIANTO, S.ST., T.M.Pel.
Penata Tk. III (IIIc)
NIP. 19921104 2017 12 1 001

Perhatian / *Attention*:
1. Surat Persetujuan Berlayar ini berlaku paling lama 24 jam sejak diterbitkan dan kapal wajib meninggalkan pelabuhan
This Port Clearance expired 24 hours due to date of issued and ship should leave of port
2. Apabila dalam 24 jam Pemilik, agen atau Nakhoda Kapal tidak melayarkan kapalnya sejak Surat Persetujuan Berlayar diterbitkan, agar dikembalikan ke Syahbandar untuk penertiban kembali, apabila perlu mengajukan permohonan Surat Persetujuan Berlayar yang baru.
Within 24 hours after issued the port clearance, the owner, agent or master of any vessel which fails to sails. Port Clearance shall be returned to the Harbour Master for the re-issued, and if as required, obtain a new port clearance.
3. Surat Persetujuan Berlayar ini tidak berlaku apabila terdapat coretan-coretan atau perubahan-perubahan.
This port clearance expired if any corrections or deletions

Sumber : Dokumentasi Perusahaan (2024)

Lampiran 20 ***Port Health Quarantine Clearance (PHQC)***

Kementerian Kesehatan
Republik Indonesia

Ministry Of Health
Republic Of Indonesia

SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR KARANTINA KESEHATAN
PORT HEALTH QUARANTINE CLEARANCE

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN: CILACAP (PELABUHAN LAUT TANJUNG INTAN)
HEALTH QUARANTINE OFFICE

Dengan ini menyatakan bahwa
Hereby declare that

Nama Kapal *Name of Vessel*	: MT. AMARIN INDAH
Nomor Registrasi/IMO No *Registration Number/IMO No*	: 9299941
Bendera Kapal *Flag Of Vessel*	: INDONESIA
Berat(GT) *Gross tonnage*	: 58225
Pelabuhan Kedatangan/ *Port of Arrival*	: ARJUNA, JAVA
Pelabuhan Berikutnya/ *Next Port*	: MUNTOK

Bebas dari Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan atau faktor risikonya dan diberi persetujuan berlayar karantina kesehatan.
Free from Public Health Emergency of International Concern and/or its risk factor and given health quarantine clearance to proceed.

DIMPFIIIIIIIIIIIC4CEAFAAAJGRIBE

Diterbitkan di *Issued in*	: CILACAP		
Diterbitkan tanggal *Issued on (dd.mm.yy)*	: 26-05-25	Berlaku sampai tanggal *Valid Until(dd.mm.yy)*	: 27-05-25
Jam diterbitkan *Time (hours:minutes)*	: 17:00		

Berlaku untuk satu kali keberangkatan / *valid for one departure*
Atau berlaku 24 jam apabila tidak berangkat
Or valid for 24 hours if not departure

Petugas Balai Karkes *Health Quarantine Officer*	: EKO SETIAWAN
NIP *Id Number*	: 197505282006041001

Tanda tangan petugas Balai Karkes dan Cap Balai Karkes : _____
Health Quarantine Officer Signature and Health Quarantine Office's Seal

Dokumen ini dihasilkan oleh proses komputerisasi. Untuk konfirmasi keaslian dokumen, silahkan kunjungi website kami di alamat
This document is computer generated. To confirm the authenticity of this document,please visit our website at

Sumber : Dokumentasi Perusahaan (2024)

Lampiran 21 *Crewlist*

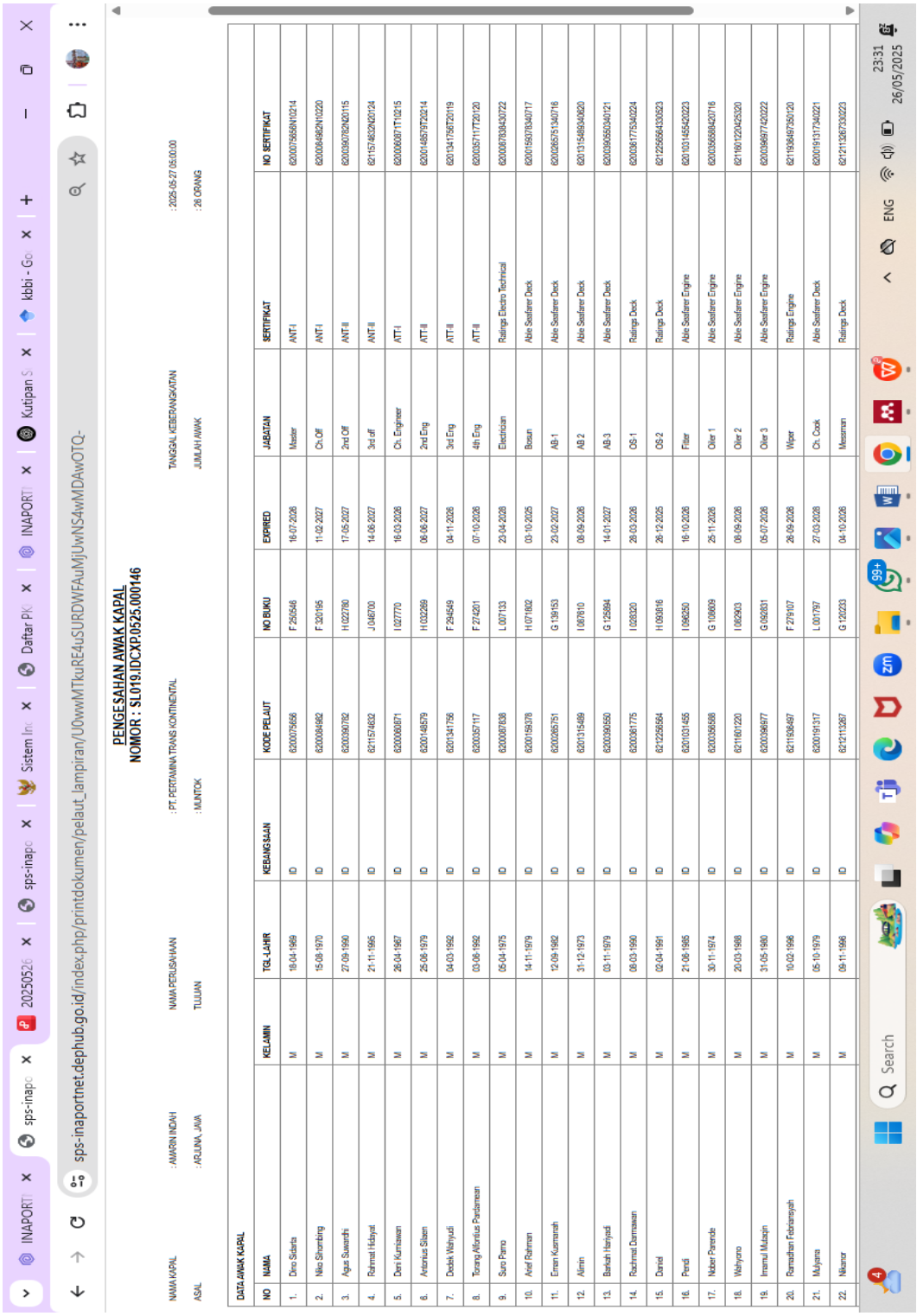

PENGESAHAN AWAK KAPAL
NOMOR : SL019.IDCXP.0525.000146

NAMA KAPAL : AMARIN INDAH
ASAL : ARJUNA, JAWA
NAMA PERUSAHAAN : PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
TULUAN : MUNTOK
TANGGAL KEBERANGKATAN : 2025-05-27 05:00:00
JUMLAH AWAK : 28 ORANG

DATA AWAK KAPAL

NO	NAMA	KELAMIN	TGL LAHIR	KEBANGSAAN	KODE PELAUT	NO BUKU	EXPIRED	JABATAN	SERTIFIKAT	NO SERTIFIKAT
1.	Dino Siburta	M	18-04-1989	ID	6200075656	F 250546	16-07-2026	Master	ANT-I	6200075656N10214
2.	Niko Simanbing	M	15-08-1970	ID	6200084982	F 320195	11-02-2027	Ch.Off	ANT-I	6200084982N10220
3.	Agus Saswahi	M	27-09-1990	ID	6200390782	H022790	17-05-2027	2nd Off	ANT-II	6200390782N20115
4.	Rahmat Hidayat	M	21-11-1985	ID	6211574832	J046700	14-06-2027	3rd off	ANT-II	6211574832N20124
5.	Doni Kurniawan	M	26-04-1987	ID	6200060871	I027770	16-03-2026	Ch. Engineer	ATT-I	6200060871T10215
6.	Antonius Sitoen	M	25-06-1979	ID	6200148579	H032269	06-06-2027	2nd Eng	ATT-II	6200148579T20214
7.	Dedek Wahyudi	M	04-03-1982	ID	6201341756	F294549	04-11-2026	3rd Eng	ATT-II	6201341756T20119
8.	Torang Alfonlus Pardamean	M	03-06-1982	ID	6200357117	F 274201	07-10-2026	4th Eng	ATT-II	6200357117T20120
9.	Suro Pamo	M	05-04-1975	ID	6200087838	L007133	23-04-2026	Electrician	Ratings Electro Technical	6200087838A00722
10.	Arief Rahman	M	14-11-1979	ID	6200159378	H071602	03-10-2025	Bosun	Able Seafarer Deck	6200159378B40717
11.	Erman Kusmanah	M	12-09-1982	ID	6200265751	G139153	23-02-2027	AB-1	Able Seafarer Deck	6200265751B40716
12.	Alimin	M	31-12-1973	ID	6201315489	I067610	08-09-2026	AB-2	Able Seafarer Deck	6201315489A40620
13.	Barkah Hanyadi	M	03-11-1979	ID	6200396550	G125984	14-01-2027	AB-3	Able Seafarer Deck	6200396550A40121
14.	Rachmat Darmawan	M	08-03-1990	ID	6200361775	I028320	28-03-2026	OS-1	Ratings Deck	6200361775A40224
15.	Daniel	M	02-04-1991	ID	6212295564	H093816	26-12-2025	OS-2	Ratings Deck	6212295564A30523
16.	Pendi	M	21-06-1985	ID	6201031455	I096250	16-10-2026	Fitter	Able Seafarer Engine	6201031455A20223
17.	Nober Parende	M	30-11-1974	ID	6200356588	G108609	25-11-2026	Oiler 1	Able Seafarer Engine	6200356588A20716
18.	Wahyono	M	20-03-1988	ID	6211601220	I062903	08-09-2026	Oiler 2	Able Seafarer Engine	6211601220A25320
19.	Imamul Muttaqin	M	31-05-1980	ID	6200396977	G092831	05-07-2026	Oiler 3	Able Seafarer Engine	6200396977A20222
20.	Ramadhan Febriansyah	M	10-02-1996	ID	6211936497	F279107	26-09-2026	Wiper	Ratings Engine	6211936497B30120
21.	Mulyana	M	05-10-1979	ID	6200191317	L001797	27-03-2026	Ch. Cook	Able Seafarer Deck	6200191317A40221
22.	Nikanor	M	08-11-1986	ID	6212113267	G120203	04-10-2026	Messman	Ratings Deck	6212113267B30223

Sumber : Dokumentasi Perusahaan (2024)

Lampiran 22 Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut (RKSP)

RKSP

BC 1.0

Kantor Pabean : 080400/KPPBC TMP C CILACAP
Kelompok : Barang Impor Untuk Dilelasikan (01)

No. Pengajuan : 080400071176202403083278 17
No. BC 1.0 : 000071 Tgl. : 11-03-2024
No. BC 1.1 : - Tgl. : -

PERTAMINA TRANS KONTINENTAL / 0100050150 51000
GEDUNG PERTAMINA , JL. KRAMAT RAYA NO.29 RT.002/RW.002, JAKARTA PUSAT

Nama Sarana Pengangkut : MT.LANDBRIDGE PROSPERITY
No. Voy/Flight : 21
Bendera : HK / HONG KONG
No. IMO/MMSI/Reg./Pel : 9727223/477430900/VRPF3A

Pel. Asal - Transit : NGLOS - Lagos
Pel. Tujuan - Selanjutnya : IDCXP - Cilacap
Perkiraan Waktu Tiba/Brgkt : 13-03-2024 20:00:00 / -
Waktu Tiba/Bongkar/Muat : - / - / -

Jml. MBL/MAWB : 8
Jml. HBL/HAWB : 8
Jml. Peti Kemas : 0
Jml. Kemasan : 8

Bruto : 0.0000 Kgm
Volume : 316,241.4000 M3
GRT/LOA : -
Draft D/B : -

No. Pos	Nomor & Tgl BL/AWB/Lain, Nomor & Tgl PEB	Nama, NPWP, & Alamat Shipper Nama, NPWP, & Alamat Consignee Nama, NPWP, & Alamat Notify Party	Merek, Jumlah & Jenis Kemasan, Nomor Peti Kemas	Bruto/Volume, Uraian Barang	Keterangan, Pel. Asal/ Transit/Bongkar/Akhir
000100000000	Master : XG0024000231067 08 07-02-2024 House : XG0024000231067 08 07-02-2024 Dokumen :- - - - Mother Vessel : LANDBRIDGE PROSPERITY	Shipper: - CNOOC E & P NIG.LTD (LAIN-) - 7TH FLOOR, SOUTH ATLANTIC PETROLEUM TOWER, PLOT 98 (NO.1), ADEOLA ODEKU STREET, VICTORIA ISLAND, LAGOS, NIGERIA (80013) Consignee : - CNOOC ULK MARKETING LTD (LAIN-0000000000000) - PROSPECT HOUSE, 97 OXFORD ROAD, UNITED KINGDOM, UXBRIDGE, UB8 1LU Notify Party : - PT.KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL (8309272320510 00) - GEDUNG UTAMA PERTAMINA LT 14 MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 1A, GAMBIR JAKARTA PUSAT DKI JAKARTA	EGINA CRUDE OIL 1 VL ** 0 Kontainer ** -	Bruto Total : 0.0000 Kgm Volume Total : 158,649.5000 M3 Pos Tarif: 2709 EGINA CRUDE OIL (MINYAK MENTAH) VOLUME : 998298 Barrels	NGLOS / Lagos NGLOS / Lagos IDCXP / Cilacap IDCXP / Cilacap
000200000000	Master : XG0024000571072 93 15-02-2024 House : XG0024000571072 93 15-02-2024 Dokumen :- - - - Mother Vessel : LANDBRIDGE PROSPERITY	Shipper: - STERLING OIL EXPLORATION & ENERGY PRODUCTION CO.LTD (LAIN-) - 205 ABIOLA SEGUN AJAYI ST, ETI-OSA, LAGOS 106104, LAGOS, NIGERIA Consignee : - TO THE ORDER OF VITOL SA (LAIN-0000000000000) - PLACE DES BERGUES 3 7TH FLOOR GENEVA, 1201 SWITZERLAND Notify Party : - PT.KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL (8309272320510 00) - GEDUNG UTAMA PERTAMINA LT 14 MEDAN	OKWUIBOME BLEND (CON) 1 VL ** 0 Kontainer ** -	Bruto Total : 0.0000 Kgm Volume Total : 23,597.7000 M3 Pos Tarif: 2709 OKWUIBOME BLEND (CON) (MINYAK MENTAH) VOLUME : 148,497 Barrels	NGLOS / Lagos NGLOS / Lagos IDCXP / Cilacap IDCXP / Cilacap

Keterangan: (B) Pembatalan; (P) Pecah Pos; (E) Partial; (C) Konsolidasi; (*) Kontainer Terlinggal

Halaman 1 dari 5

Sumber : Dokumentasi Perusahaan (2024)

Lampiran 23 Inwoard Manifest

BC 1.1

INWARD MANIFEST
Kantor Pabean : **060400 / KPPBC TMP C CILACAP**
Kelompok : **Barang Impor yang Kewajiban Pabeannya Diselesaikan di Kantor Pabean Setempat (1)**

No.Pengajuan : 101019552548D
No.BC 1.0 : 000150
No.BC 1.1 : 000150

Tgl. : 20-05-2025
Tgl. : 21-05-2025
Tgl. : 21-05-2025

PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTAL / 010005015051000
JL. TONGKOL NO.20, PANDANARANG, CILACAP SELATAN, KABUPATEN CILACAP, JAWA TENGAH, 53211

Nama Sarana Pengangkut : SC ESTEEM LII
No. Voy/Flight : 10/D/2025
Bendera : ID / INDONESIA
No.IMO/MMSI/Reg./Pol. : 9251573/525119021/-

Pelabuhan Asal - Transit : Singapore - Singapore
Pelabuhan Tujuan - Selanjutnya : Cilacap-
Perkiraan Waktu Tiba/Brgkt : 23-05-2025 09:00/27-05-2025 23:00
Waktu Tiba/Bongkar/Muat : 23-05-2025 09:00/23-05-2025 15:00/-

Jml. MBL/MAWB : 2
Jml. HBL/HAWB : 2
Jml. Peti Kemas : -
Jml. Kemasan : 2

Bruto : 0.0000 Kgm
Volume : 33,354.9170 M3
GRT/LO : 23,235.00 / 182.55
Draft : 10.00 / 10.00

No. Pos	Nomor & Tgl BL/AWB/Lain, Nomor & Tgl PEB	Nama, NPWP, & Alamat Shipper Nama, NPWP, & Alamat Consignee Nama, NPWP, & Alamat Notify Party	Merek, Jumlah & Jenis Kemasan, Nomor Peti Kemas	Uraian Barang, Bruto/Volume	Keterangan, Pelabuhan Asal/Transit/ Bongkar/Akhir
0001 0000 0000	Master : - HSTPL-2136 - 19-05-2025 House : - HSTPL-2136 - 19-05-2025 Dokumen PEB : - - - - - - Mother Vessel : - SC ESTEEM LII	Shipper : - GUNVOR SINGAPORE PTE LTD (-) - 128 Beach Rd, #29-01 Guoco Midtown, Singapore 189773 Consignee : - TO THE ORDER OF DBS BANK LTD, SINGAPORE (-) - 12 Marina Boulevard, Marina Bay Financial Centre Tower 3 Singapore Notify Party : - PT.PERTAMINA PATRA NIAGA (010611572051000) - GD. Wisma Tugu II LT.2 Rasuna Said Kav C7-9, Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Kota Adm Jakarta Selatan, Prov. DKI	GASOLINE 92 RON UNLEADED 1 VL ** 0 Kontainer **	27101224 GASOLINE 92 RON UNLEADED VOLUME: 125,959.000 BARRELS Bruto Total : 0.0000 Kgm Volume Total : 20,013.0140 M3	SGSIN/Singapore SGSIN/Singapore IDCXP/Cilacap IDCXP/Cilacap
0002 0000 0000	Master : - HSTPL-2138 - 19-05-2025 House : - HSTPL-2138 - 19-05-2025 Dokumen PEB : - - - - - - Mother Vessel : - SC ESTEEM LII	Shipper : - GUNVOR SINGAPORE PTE LTD (-) - 128 Beach Rd, #29-01 Guoco Midtown, Singapore 189773 Consignee : - TO THE ORDER OF DBS BANK LTD, SINGAPORE (-) - 12 Marina Boulevard, Marina Bay Financial Centre Tower 3 Singapore Notify Party : - PT.PERTAMINA PATRA NIAGA (010611572051000) - GD. Wisma Tugu II LT.2 Rasuna Said Kav C7-9, Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Kota Adm Jakarta Selatan, Prov. DKI	GASOLINE 92 RON UNLEADED 1 VL ** 0 Kontainer **	27101224 GASOLINE 92 RON UNLEADED VOLUME: 83,972.000 BARRELS Bruto Total : 0.0000 Kgm Volume Total : 13,341.9030 M3	SGSIN/Singapore SGSIN/Singapore IDCXP/Cilacap IDCXP/Cilacap

Keterangan: (B) Pembatalan; (P) Pecah Pos; (E) Partial; (C) Konsolidasi; (*) Kontainer Tertinggal

Halaman: 1 dari 2

PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

AGENCY OPERATION CILACAP

BC 1.1

INWARD MANIFEST
Kantor Pabean : **060400 / KPPBC TMP C CILACAP**
Kelompok : **Barang Impor yang Kewajiban Pabeannya Diselesaikan di Kantor Pabean Setempat (1)**

No.Pengajuan : 101019552548D
No.BC 1.0 : 000150
No.BC 1.1 : 000150

Tgl. : 20-05-2025
Tgl. : 21-05-2025
Tgl. : 21-05-2025

PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTAL / 010005015051000
JL. TONGKOL NO.20, PANDANARANG, CILACAP SELATAN, KABUPATEN CILACAP, JAWA TENGAH, 53211

Nama Sarana Pengangkut : SC ESTEEM LII
No. Voy/Flight : 10/D/2025
Bendera : ID / INDONESIA
No.IMO/MMSI/Reg./Pol. : 9251573/525119021/-

Pelabuhan Asal - Transit : Singapore - Singapore
Pelabuhan Tujuan - Selanjutnya : Cilacap-
Perkiraan Waktu Tiba/Brgkt : 23-05-2025 09:00/27-05-2025 23:00
Waktu Tiba/Bongkar/Muat : 23-05-2025 09:00/23-05-2025 15:00/-

Jml. MBL/MAWB : 2
Jml. HBL/HAWB : 2
Jml. Peti Kemas : -
Jml. Kemasan : 2

Bruto : 0.0000 Kgm
Volume : 33,354.9170 M3
GRT/LO : 23,235.00 / 182.55
Draft : 10.00 / 10.00

No. Pos	Nomor & Tgl BL/AWB/Lain, Nomor & Tgl PEB	Nama, NPWP, & Alamat Shipper Nama, NPWP, & Alamat Consignee Nama, NPWP, & Alamat Notify Party	Merek, Jumlah & Jenis Kemasan, Nomor Peti Kemas	Uraian Barang, Bruto/Volume	Keterangan, Pelabuhan Asal/Transit/ Bongkar/Akhir

Keterangan: (B) Pembatalan; (P) Pecah Pos; (E) Partial; (C) Konsolidasi; (*) Kontainer Tertinggal

Halaman: 2 dari 2

PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

AGENCY OPERATION CILACAP

Sumber : Dokumentasi Perusahaan (2024)

Lampiran 24 ***Outwoard Manifest***

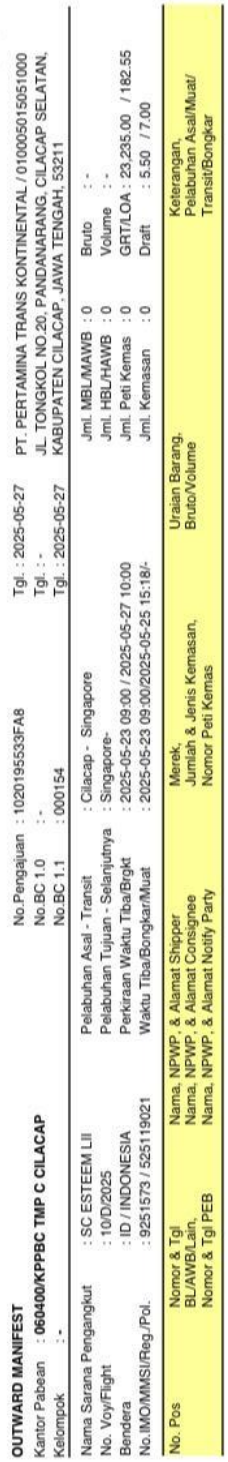

BC 1.0

OUTWARD MANIFEST

Kantor Pabean	: **060400/KPPBC TMP C CILACAP**	No.Pengajuan	: 10201955 33FA8	Tgl. : 2025-05-27	PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTAL / 0100050150 51000
		No.BC 1.0	: -	Tgl. : -	JL. TONGKOL NO.20, PANDANARANG, CILACAP SELATAN,
Kelompok	: -	No.BC 1.1	: 000154	Tgl. : 2025-05-27	KABUPATEN CILACAP, JAWA TENGAH, 53211

Nama Sarana Pengangkut	: SC ESTEEM LII	Pelabuhan Asal - Transit	: Cilacap - Singapore	Jml. MBL/MAWB	: 0	Bruto	: -
No. Voy/Flight	: 10/D/2025	Pelabuhan Tujuan - Selanjutnya	: Singapore-	Jml. HBL/HAWB	: 0	Volume	: -
Bendera	: ID / INDONESIA	Perkiraan Waktu Tiba/Brgkt	: 2025-05-23 09:00 / 2025-05-27 10:00	Jml. Peti Kemas	: 0	GRT/LOA	: 23.235.00 / 182.55
No.IMO/MMSI/Reg./Pol.	: 9251573 / 525119021	Waktu Tiba/Bongkar/Muat	: 2025-05-23 09:00/2025-05-25 15:18/-	Jml. Kemasan	: 0	Draft	: 5.50 / 7.00

No. Pos	Nomor & Tgl BL/AWB/Lain, Nomor & Tgl PEB	Nama, NPWP, & Alamat Shipper Nama, NPWP, & Alamat Consignee Nama, NPWP, & Alamat Notify Party	Merek, Jumlah & Jenis Kemasan, Nomor Peti Kemas	Uraian Barang, Bruto/Volume	Keterangan, Pelabuhan Asal/Muat/ Transit/Bongkar

N I H I L

Keterangan: (B) Pembatalan; (P) Pecah Pos; (E) Partial; (C) Konsolidasi; (*) Kontainer Tertinggal

PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

AGENCY OPERATION CILACAP

Halaman: 1 dari 1

Sumber : Dokumentasi Perusahaan (2024)

Lampiran 25 Kepala Cabang Kantor, seluruh *staff*, dan Pengawai

Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis (2024)

Lampiran 26 Pengecekan KKP

Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis (2024)

Lampiran 27 Serah Terima Dokumen Kapal

Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis (2024)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Arya Dwi Pangestu
2. NIT : 582111327930 K
3. Tempat/tanggal lahir : Kebumen, 11 Januari 2002
4. Jenis kelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam
6. Alamat : Klegen RT 02 RW 04, Desa Jogomertan, Kec Petanahan, Kab. Kebumen, Jawa Tengah
7. Nama orang tua
   a. Ayah : Sunarto
   b. Ibu : Wariah
8. Riwayat Pendidikan
   a. SD N 2 Jogomertan : 2008-2015
   b. MTs N 2 Kebumen : 2015-2018
   c. SMK N 1 Puring : 2018-2021
   d. PIP Semarang : 2021-2025
9. Pengalaman PRADA

   Instansi : KSOP Kelas II Cilacap

   Perusahaan : 1. PT Pertmina Trans Kontinental Cabang Cilacap